

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DI SMA NEGERI PURWODADI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

RINI

NIM. 19531146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa IAIN Curup dengan :

Nama : Rini
NIM : 19531146
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I

Bakti Komalasari, M.Pd.
NIP.197011072000032004

Curup, April 2023

Pembimbing II

Karlina Ihdrawari, M.Pd.I
NIP.198607292019032010

||

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini
Nim : 19531146
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain. Kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan di sebut dalam referensi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat di pgunakan seperlunya.

Curup, 12 Mei 2023
Penulis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0952) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup, Email: fakultas@tarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 77 /In.34/F.TAR/PP.00 9/ /2023

Nama : **Rini**
Nim : **19531146**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 18 Juli 2023**

Pukul : **11:00 –12:30 WIB**

Tempat : **Ruangan 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Bakti Kodialasari, M. Pd.
NIP. 19701107 200003 2 004

Sekretaris,

Karliana Indrawari, M.Pd.I.
NIP. 19860729 201903 2 010

Pengjuri I,

Rafia Azzanita, S.A., M. Pd.I.
NIP.19700905 19903 2 004

Pengjuri II,

Dr. Emmi Kholillah Haraban, M.Pd.I.
NIP. 19900603 202012 2 004



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP.19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil Aalamiin, puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. semoga Allah Yang Maha kuasa senantiasa melimpahkan rahmatnya. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda *Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam*. Sang revolusioner, sang pemimpin, sang pencerah bagi umat Islam, *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad*.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas. Namun, dengan adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua yang tercinta dan tersayang:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
3. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., selaku Wakil Rektorat I IAIN Curup.
4. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup.
5. Dr. Fakhruddin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup.
6. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Dr. Muhammad Idris, MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

8. Karliana Indrawari, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
9. Nurjanah, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Bunda Bakti Komalasari, M.Pd. dan Umi Karliana Indrawari, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan membimbing serta mengajarkan kepada penulis dengan sabar.
11. Umi dan Ustadz/Ustadzah, Murobbi dan Murobbiyah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dalam penulisan skripsi.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi diri pribadi selama perkuliahan.
13. Seluruh Staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
14. Manap, S.Pd M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian, memberikan bimbingan serta arahannya selama peneliti melakukan penelitian.
15. Eka Novidah S.Pd.I, Wibi Ardiannyah Eka Putra S.Pd, Andi Purwanto S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi yang telah memberikan bimbingan serta arahannya selama peneliti melakukan penelitian.
16. Seluruh dewan Guru dan Staf, siswa-siswi serta orang tua/wali murid SMA Negeri Purwodadi yang telah turut memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
17. Seluruh teman sejawat, teman yang banyak memberikan manfaat kepada penulis, terkhusus teman-teman di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

18. Seluruh teman Ukhwafillah di UKM Kerohanian IAIN Curup dan KAMMI Komisariat Curup yang banyak memberikan ilmunya.
19. Seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
20. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal ibadah, *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin*.

Curup, Juli 2023
Penulis

Rini
19531146

MOTTO

Jika Pagi Berantakan, Maka Perbaikilah Pada Siang Hari.

Jika Siang Mu Berantakan Maka Perbaikilah Sebisanya,

Sampai Waktunya Berakhir.

Akan Tetapi, Menuju Orang Yang Bermanfaat Tidak Ada Akhir Nya.

Rini

PERSEMBAHAN

Alhamdullilahirabbil alamiin

Atas ridho dan nikmat Allah SWT yang sangat banyak dan semua ini adalah kehendak yang maha kuasa. Apalah daya tanpa mereka sebab diri penuh dosa, maka ku persembahkan karya kepada :

- 1 Kedua orang tua ku terutama *My Lovely is* Ibu tercinta “Rohiti” and *My Hero is* Bapak tercinta “Rohmat” yang selalu mendokan dan mensupport Putri satu satu nya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, jerih payah yang dilakukan walaupun dengan cucuran keringat dan air mata, berjuang bersama demi kesuksesan putrimu ini, jasa yang tak bisa terbalaskan dengan kebaikan. Terimakasih Bapak dan Ibu.
- 2 Kakak-kakak ku “kak Gunawan, Joni, Sawaludin dan Iwan” yang telah membantu dan memberikan semangat selalu untuk adik perempuan nya ini. Adik-adik ku “Rista and Tomi” yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada Mbak mu ini untuk mencapai cita-cita nya.
- 3 Umi karliana indrawari yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman di tanah rantau ini, sehingga kami bisa menjadi orang yang seperti sekarang, terimakasih banyak Umi ku sayang.
- 4 Umi Sri Wihidayati dan Ustadz Yusefri yang mengajarkan arti kesabaran dan keikhlasan, serta ustadz /ustadzah (terkhusus mbak Titik Handayani dan Mbak Ripah), Murobbi dan Murobbiyah Ma’had Al Jamiah IAIN Curup yang selalu memberikan semangat dan nasihat dalam penulisan skripsi.

- 5 Murrobbi dan Murrobiyah (Mbak Trisna Endar, mbak Mesika, mbak Iswatun, mbak Rosa Virdha, mbak Annisa bunga pertiwi) yang sering mengingatkan akan kebaikan serta mbak, kakak, dan adik-adik di UKM Kerohanian IAIN Curup dan KAMMI Komisariat Curup.
- 6 Rekan *Sejawat The Gengs* “Restu Abdiyantoro, Insan Muttaqin, Mbak Nuraliyah, Mbak Lia Pitrianingsi, Mbak Koriatul Sadea, Ukh Senia Nawdi, Ukh Tari Ayu A Dan Ukh Sukapti yang telah menjadi rekan bermain sambil belajar, berjuang bersama dan pastinya melalui hari hari dengan beragam cerita unik dari kalian semua. Jangan lupakan perjuangan kita bersama ya.
- 7 *The Arbei Family* (Dek Peni Nopiyanti, Mbak Evi Ismawati, Cik Linda, Idut Ku Nurhamidah, Mbak Dwi Sartini, Trio Imam Muchlisin, Fredi Dimantoro, Ardi Setiawan, Galih Fatturohman, Adji Masyaid Dan Reki Triangga) serta keluarga IKAMMURA yang selalu membantu dan memberikan semangat, terimakasih semua nya yang selalu menyemangatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Teman teman seperjuangan di asrama (terkhusus kamar alumni aiayah 6 atas, alumni 19 masyitoh dan 4 atas aisyah yang selalu mengingatkan skripsi untuk cepet di selesaikan.

KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMA NEGERI PURWODADI KABUPATEN MUSI RAWAS

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang karena pasca pandemi maka, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam harus ditingkatkan kembali untuk membangun semangat dalam proses pembelajaran secara offline. Proses pembelajaran disini guru memberikan ide-ide terbaru nya atau suatu gagasan yang belum pernah di lakukan dan bukan hanya ide-ide baru saja akan tetapi dengan cara yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi, Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam, serta faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reaseach*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian ini ialah Guru Pendidikkan Agama Islam dan siswa kelas X IPA 3, Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) data primer, (2) data sekunder, berkaitan dengan data tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokemuntasi. Penggunaan teknik analisis data di lapangan yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) pengambilan kesimpulan. pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Cara berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi ialah siswa mampu menjawab pertanyaan secara langsung dari guru, mampu menganalisis mengenai materi atau pertanyaan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran, menggunakan sumber terpercaya dari buku paket atau buku lain nya mengenai Pendidikan Agama Islam. Disertai dengan interaksi yang baik dilakukan oleh siswa sesama temannya untuk saling membantu. (2) kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi dimana di lakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan media yang menarik, metode yang sesuai dengan materi, memberikan ice breaking, memberikan motivasi, menghargai karya karya anak, menjadi evaluator yang baik bagi siswanya. (3) Faktor pendukung yang membantu dalam proses pembelajaran guru siap dalam mengajar dibantu media pembelajaran, menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan menarik, agar pembelajaran efektif dan materi tersampaikan maka guru menyesuaikan diri terhadap siswa nya agar siswa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Kreativitas, Berpikir Kritis, Faktor Pendukung dan Penghambat*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELAVAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Relavan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri Purwodadi	37

B. Temuan Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN WAWANCARA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sma Negeri Purwodadi	38
Tabel 4.3 Keadaan Siswa Di Sma Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.....	43
Tabel 4.5 Data Prestasi Siswa Di Sma Negeri Purwodadi.....	44

DAFTAR GAMBAR

4.1 Lokasi Sma Negeri Purwodadi	40
4.2 Siswi Sedang Menjawab Pertanyaan Yang Diajukan Guru.....	46
4.3 Dokumentasi Siswa Memahami Materi.....	48
4.4 Buku Pendidikan Agama Islam.....	50
4.5 Dokumentasi Siswa Membantu Temannya.....	54
4.6 Dokumentasi Proses Pembelajaran Metode Diskusi.....	56
4.7 Dokumentasi Guru Memotivasi Siswa	59
4.8 Doumentasi Siswa Menjawab Pertanyaan	62
4.9 Dokumentasi Metode Diskusi Dengan Ibu Eka Novidah	63
4.10 Dokumentasi Kesiapan Siswa Dalam Belajar.....	65
4.11 Dokumentasi Belajar Dengan Metode Diskusi	67
4.12 Dokumentasi Media Pembelajaran	70
4.13 Guru Berinteraksi Dengan Siswa.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran dapat melakukan proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Maka dari sini Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.¹

Dalam proses pembelajaran kita dapat menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran. dengan strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Jika di perhatikan perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) kini telah berpindah kepada konsep pembelajaran (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).²

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 85.

² Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 14.

Maka disini pembelajaran yaitu suatu usaha pendidik membimbing peserta didik dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan agar terjadinya proses pembelajaran. Pendidik bukan hanya diberikan ikan saja akan tetapi disini pendidik diberikan kemampuan untuk menciptakan alat untuk menangkap ikan tersebut, disini peserta didik akan lebih aktif lagi dalam selama pembelajaran.

Tujuan pembelajaran ini salah satu sarana dari proses pembelajaran yang dimana mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dilakukan siswa dan semua tergantung apa yang ingin dicapai. Salah satu nya yaitu Kreativitas guru yang dimana kreativitas yaitu suatu kemampuan yang di miliki seorang pendidik untuk bisa menghasilkan komposisi, gagasan baru yang pada sebelumnya belum digunakan. Dimana kreativitas itu dapat berbentuk seni, kesastraan, produk ilmiah dan bisa juga bersifat procedural.³ Seperti halnya *Supardi* juga mengatakan kreativitas sama hal nya dengan kreatif yang mana guru selalu mempunyai banyak ide, banyak akal, dan banyak gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya kreativitas guru ini berfokus kepada aktivitas guru pada saat mengajar atau melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya suatu kreativitas atau biasa nya disebut ide atau gagasan terbaru dari seorang pendidik dapat bisa membantu pembelajaran berjalan dengan serius dan menyenangkan.

³ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: 2013, PT. Rajagrafindo Persada), 178.

⁴ Supardi, 87.

Guru bisa mengajarkan atau memberikan sebuah pemahaman dengan gaya belajar yang berbeda agar mengenai materi yang diberikan bisa di mengerti dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berpikir kritis ketika melakukan proses pembelajaran yang bisa dapat memancing siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merasa tertantang pada saat proses pembelajaran.

Maka dari itu Menurut *John Chaffe*, berpikir kritis sebagai berpikir dalam menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Yang berarti tidak hanya memikirkan dengan sengaja tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.⁵ Akal sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran, dengan kata lain berpikir ialah meletakkan hubungan antara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia.⁶

Dimana berpikir kritis sebagai perwujudan dari berpikir tingkat tinggi, yang dapat di pandang sebagai kemampuan berpikir siswa dalam membandingkan dua atau lebih dalam informasi. Misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimiliki, Maka ia akan dapat memberikan pertanyaan dengan tujuan dapat mendapatkan penjelasan yang mana berpikir kritis sering dikait dengan berpikir kreatif.⁷

Belajar berpikir yang berarti belajar mengetahui tentang cara itu sendiri, dimana menanggapi segala sesuatu permasalahannya ditinjau dari sisi positif

⁵ Richard I. Arends, *Learning To Teaching* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 43.

⁶ Riyantono, *Psikologi Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), 57.

⁷ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya : Citra Media , 2006), 85.

dan negative. Sehingga kita dapat menyimpulkan atau membuat keputusan dengan baik dan mencapai tujuan tertinggi.

Seseorang yang berpikir kritis secara kritis maka dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang penting dengan baik, Maka dia berpikir secara jelas dan tepat. Berpikir ini ialah keterampilan yang menggunakan pengetahuan dan intelegensi untuk mendapatkan objektivitas serta pandangan yang dapat diterima secara akal dan seseorang dapat mengambil keputusan dengan terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah.⁸

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Mei 2022 bahwasannya Penerapan kreativitas guru ini salah satunya diterapkan di sekolahan SMA Negeri Purwodadi, Dimana langsung diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi. Karena pasca pandemi ini kreativitas guru harus ditingkatkan kembali untuk membangun semangat dalam proses pembelajaran secara offline. Dalam proses pembelajaran disana guru memberikan ide-ide terbaru nya atau suatu gagasan yang belum pernah di lakukan dan bukan hanya ide-ide baru saja akan tetapi dengan cara yang berbeda-beda.

Dengan nya ada nya kreativitas guru, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Apalagi pada saat pasca pandemic seperti saat ini dimana siswa harus lebih aktif salah satunya dalam berpikir kritis, disini guru dituntut bisa memberikan ide-ide terbaru nya pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menarik. Berdasarkan permasalahan diatas maka saya disini mengangkat judul yaitu “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

⁸ Al Hikmah, *Jurnal Studi Keislaman* , No.1 (2013) : 20.

Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menghindari suatu permasalahan yang terlalu luas antara masalah yang di kemukakan dan pembahasan, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada:

1. Berpikir kritis siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memfokuskan diri, menganalisis, mempertimbangkan sumber terpercaya, merumuskan penjelasan dan berinteraksi.
2. Kreativitas guru dalam menciptakan suatu kegiatan yang baru yang kreatif, menyukai tantangan, motivator, evaluator, dan memberikan kesempatan pada siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka peneliti disini menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ?
2. Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ?

3. Bagaimana Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk Mengetahui Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan disini bisa menambah wawasan dan referensi termasuknya dalam bidang ilmu pengetahuan tentang bagaimana Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan

Bisa sebagai bahan evaluasi guru pai ketika dalam menjalankan kreativitas pada saat proses pembelajaran. Dimana guru bisa lebih tau akan adanya faktor penghambat dan faktor pendukung terkait dengan ide yang diberikan dimana bisa untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir.

b. Bagi Siswa

Dapat lebih termotivasi lagi pada saat proses pembelajaran salah satunya bisa dengan meningkatkan berpikir kritis nya dan bisa menyampaikan pendapat yang ada.

c. Bagi Peneliti

Dimana hasil penelitian ini sebagai penambahan pengetahuan serta keilmuan begitu juga dengan wawasan yang dimiliki peneliti. dimana sebagai bekal ketika nanti sebagai dalam dunia kerja dengan keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELAVAN

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Menurut *Baron* yang dikutip *M.Ali*, kreativitas Guru ialah suatu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru. Dimana yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru akan tetapi bisa juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁹ Menurut *Khodabkxzadeh* bahwasanya kreativitas guru ialah implementasi dari ide baru untuk mencapai pengajaran yang efektif yang secara historis yang tidak dapat di pisahkan dari pengembangan pemikiran kreatif. Jadi, kreatifivitas guru adalah mereka yang secara teratur menempatkan diri mereka disekitar ide-ide baru.

Maka dari itu nilai keunggulan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kreativitas. Dimana Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi yaitu.¹⁰

- 1) Person
- 2) Menghargai karya orang lain.
 - a) Proses
 - b) Product

⁹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 4.

¹⁰ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 154-156.

c) Pres dan dorongan

Ada beberapa factor pendorong dan penghambat kreativitas yaitu:

Factor pendorong :

- 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan
- 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
- 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- 4) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buru
- 5) Ketekunan untuk berlatih
- 6) Hadapi masalah sebagai tantangan
- 7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

Penghambat kreativitas :

- 1) Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
- 2) Implusif
- 3) Anggap remeh karya orang lain
- 4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- 5) Cepat puas
- 6) Tak berani tanggung risiko, Tidak percaya diri
- 7) Tidak disiplin, Tidak tahan uji

Jadi kreativitas ialah suatu kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan unik. Dengan mengkombinasikan antara yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik lagi dalam proses pembelajaran. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu

produk baru atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang bisa langsung menerapkannya dalam pemecahan masalah. Pembelajaran ialah suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

Maka, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan perlu nya keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar.¹¹ Kreativitas ditandai dengan kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang dan adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.¹²

b. Ciri –Ciri Kreativitas Guru

Dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, maka dibutuhkan guru yang kreatif. Memiliki Beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kreatif Dan Menyukai Tantangan

Guru yang bisa mengembangkan potensi pada diri anak yaitu individu yang kreatif. Tanpa adanya sifat ini guru sulit dapat memahami keunikan karya dan kreativitas peserta didiknya. Maka guru harus menyukai tantangan atau hal yang baru sehingga guru tidak hanya akan terpaku mengandalkan program yang ada namun harus tetap senantiasa mengembangkan, memperbarui dan memperkaya aktivitas pembelajarannya.¹³

¹¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru*, 69.

¹² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 51.

¹³ E Mulyasa, 45.

2) Menghargai Karya Anak

Guru dalam mengembangkan kreativitas harus menghargai karya anak nya walaupun dalam apapun bentuknya. Jika tidak ada sifat ini bisa menyebabkan anak-anak sulit untuk mengekspresikan dirinya secara bebas dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses pembelajaran.

3) Motivator

Guru sebagai motivator yang harus memberikan dorongan dan semangat agar siswa mau dan giat belajarnya. Karena dari sebuah perkataan guru bisa membuat bangkit daya tarik anak-anak untuk lebih giat belajar lagi.

4) Evaluator

Guru harus menilai untuk setiap siswa nya dan perlu segi-segi yang harusnya dinilai seperti kemampuan intelektual, sikap dan tingkah laku siswa. Penilaian yang dilakukan guru dapat mengetahui sejauh mana kreativitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat menilai pengetahuan dan kemajuan siswa melalui interaksi yang terus menerus dengan siswa.

5) Memberi kesempatan pada anak untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya.

c. Macam-Macam Kreativitas Guru

Proses belajar dan mengajar adalah proses transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik.¹⁴ Proses belajar ini ialah inti dari proses pendidikan dengan pendidik sebagai pemegang peranan utama. Ada beberapa macam variasi atau kreativitas dalam proses belajar mengajar yaitu variasi dalam gaya mengajar, dengan variasi dalam menggunakan media, dan bahan pengajaran variasi dalam interaksi antara guru dengan peserta didik.¹⁵ Variasi dalam pemilihan media, media pembelajaran yaitu alat bantu untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.¹⁶

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan yaitu (*ability*) yang berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁷ Menurut *Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge* menyatakan bahwasannya kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya itu terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

- 1) Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT.Bumi Aksara , 2011), 13-44.

¹⁵ Moch.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet, ke-27,85-88.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2003), 3-4.

¹⁷ Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, *Prilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 57.

2) Kemampuan fisik (*Physical Ability*) yaitu sebagai kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Dimana Berpikir sebagai aktivitas jiwa yang mempunyai kecenderungan final yaitu sebagai pemecahan persoalan yang dihadapi.¹⁸ Berpikir itu sebuah proses yang melibatkan operasi-operasi mental seperti induksi, deduksi, klasifikasi dan penalaran yang kemampuannya untuk menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi yang baik.¹⁹ Jadi akal sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran dengan kata lain berpikir berarti meletakkan hubungan diantara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia.²⁰

Maka, berpikir ialah suatu hal atau persoalan yang tetap berupaya untuk memecahkan dengan cara menghubungkan satu persoalan dengan lainnya sehingga mendapatkan jalan keluarnya. Segala aktivitas berpikir selalu bertolak dari adanya persoalan yang dihadapi oleh seorang individu dengan tetap memperhatikan proses berpikir. Bentuk proses berpikir yang dilakukan oleh setiap orang pun pasti tidaklah sama, akan tetapi disesuaikan dengan persoalan yang sedang dihadapi dan dilakukan.

¹⁸ Alisuf Basri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2006), 20.

¹⁹ Richard I. Arends, *Learning To Teaching* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 43.

²⁰ Riyantono, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), 57.

Pada proses berpikir seseorang sebenarnya tidak diam atau pasif akan tetapi jiwanya aktif yang dia berusaha mencari penyelesaian masalah. proses berpikir lebih tepat jika dikatakan bersifat dinamis, bukan statis atau pasif, dan mekanistik sebagaimana yang sering dipersepsikan orang. Namun, pada hakikatnya berpikir merupakan suatu rahmat dan karunia dari Allah SWT yang dengannya dia tidak membedakan dan menaikkan derajat/kedudukan manusia dari seluruh ciptan'annya.²¹

Berpikir kritis ialah sebagai suatu proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi yang didapatkan melalui pengamatan, pengalaman, komunikasi, atau membaca.²² Berpikir kritis merupakan sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis meliputi berpikir secara reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti.

Menurut *John Chaffe*, berpikir kritis sebagai berpikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.²³ Menurut *Seriven dan Paul* berpikir kritis merupakan sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis, dan mengevaluasi

²¹ Zaleha Izhah Hassoubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis* (Bandung: Nuansa, 2007), 20.

²² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 193.

²³ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna : terj. Ibnu Setiawan*, (Bandung: Kaifa, 2010), 187.

informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pikiran atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan.²⁴

Ada beberapa yang mengemukakan mengenai berpikir kritis, menurut *Paul Ernes* berpikir kritis ialah sebuah potensi yang dimiliki seseorang agar dapat menarik kesimpulan berdasarkan informasi dan hasil observasi. Sedangkan menurut *Ennis* berpikir kritis ialah suatu pemikiran dengan memiliki alasan yang menekankan pada sebuah pembuatan keputusan mengenai segala hal sesuatu yang harus dilakukan.²⁵

Kemampuan berpikir kritis ialah bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menuntut siswa dapat mengembangkan proses menganalisis atau mengevaluasi informasi suatu masalah berdasarkan pemikiran yang logis untuk menentukan keputusan, dimana dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan memberi pemahaman baru terhadap konsep yang sudah ada.²⁶

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis dan produktif yang diaplikasikan dalam menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik agar dapat memecahkan suatu masalah yang ada.

²⁴ Amir daud, Agus Suharjana, *Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP* (Yogyakarta: P4TK Matematika, 2010), 11.

²⁵ Retni Paradesa, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Mata Kuliah Keuangan*. Jurnal Pendidikan Matematika, FITK UIN Raden Fatah Palembang, No.1 (2015) :14.

²⁶ Nuraida.D, *Peran Guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran*. Jurnal Teladan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran , No 4 (2019), 51 – 60.

b. Karakteristik Berpikir Kritis

Berpikir kritis ialah suatu bagian dari kecakapan praktis, dimana dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Maka kemampuan berpikir kritis ini mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dilakukan dan dipahami oleh masing-masing individu. *Seifert dan Hoffnung* menyebutkan beberapa komponen berpikir kritis, yaitu :²⁷

- 1) *Basic Operations Of Reasoning*, Untuk berpikir secara kritis, seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan dan merumuskan langkah-langkah logis lainnya.
- 2) *Domain-Specific Knowledge*, Dalam menghadapi suatu problem, seseorang harus mengetahui tentang topik atau kontennya. Dalam memecahkan suatu konflik pribadi, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang person dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.
- 3) *Metakognitive Knowledge*, Pemikiran kritis yang efektif mengharuskan seseorang untuk memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide, menyadari kapan ia memerlukan informasi baru dan bagaimana dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.

²⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 154-155.

c. Komponen Berpikir Kritis

Menurut *Rookfield* yaitu berpikir kritis ialah aktivitas yang produktif, dimana proses bukan hasil, perwujudan berpikir kritis sangat beragam tergantung dari kontegnya, berpikir kritis dapat berupa kejadian yang positif maupun negative, dan berpikir kritis dapat bersifat emosional dan rasional.

- 1) Identifikasi dan menarik asumsi adalah pusat berpikir kritis
- 2) Menarik pentingnya konteks adalah penting dalam berpikir kritis
- 3) Pemikir kritis mencoba mengimajinasi dan menggali alternatif dan
- 4) Mengimajinasikan dan menenggali alternative akan membawa pada skeptisisme reflektif.²⁸

d. Ciri –Ciri Kemampuan Berpikir Kritis

Ciri –ciri yang bisa dilihat untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis, ciri-ciri kemampuan berpikir ialah:

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi

Masa tahapan ini terdiri dari mengumpulkan dan menyusun informasi yang di perlukan, mampu menemukan pikiran utama dari suatu teks yang diperlukan, mampu menemukan pikiran utama dari suatu teks atau script yang dapat menjelaskan hubungan sebab akibat dari suatu pernyataan.

²⁸ Hendra surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* (Jakarta : Elek Media Komputindo, 2011), 129.

2) Kemampuan mengevaluasi

Mampu membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan, mendeteksi penyimpangan, dan mampu mengevaluasi pernyataan pernyataan.

3) Kemampuan menyimpulkan

Hal ini dapat mampu menunjukkan pernyataan yang benar dan salah, mampu membedakan antara fakta dan nilai dari suatu pendapat, pernyataan dan mampu merancang solusi sederhana berdasarkan naskah.

4) Kemampuan mengemukakan pendapat

Hal ini dapat memberikan alasan yang logis, yang mampu menunjukkan fakta-fakta yang mendukung pendapatnya dan mampu memberikan ide-ide atau gagasan yang baik.

e. Indikator Berpikir Kritis

Indikator adalah suatu ukuran dari suatu kondisi yang bisa digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian dan kegiatan, dimana indikator kemampuan berpikir kritis di dapatkan dari aktivitas kritis siswa, ialah :

- 1) Menfokuskan diri pada pertanyaan
- 2) Menganalisis dan menjelaskan pertanyaan, jawaban dan argument.
- 3) Mempertimbangkan sumber yang terpercaya
- 4) Mendeteksi dan menganalisis deduksi
- 5) Menginduksi dan menganalisis induksi

- 6) Merumuskan penjelasan, hipotesis dan kesimpulan
- 7) Menyusun pertimbangan yang bernilai
- 8) Berinteraksi dengan yang lain.²⁹

f. Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

1) Faktor Penghambat

- a) Kurang nya keterampilan guru dalam mengelola suasana kelas
- b) Guru belum begitu kreatif membuat media belajar
- c) Masih kurangnya kesiapan fisik dan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas
- d) Guru hanya menggunakan satu strategi saja

2) Faktor Pendukung

- a) Menciptakan suasana lingkungan belajar dengan nyaman dan menarik
- b) Adanya alat bantu mengajar atau media
- c) Kesiapan guru dalam mengajar
- d) Penyesuaian diri guru terhadap siswa³⁰

²⁹ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skils dan Sofl Skil matematik siswa* (Bandung : PT Refika Aditama , 2017), 96.

³⁰ Rizk a Syahputri, Rahmat Rifai Lubis, *Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas V SD Swasta Al Washiliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo* , Jurnal NNIZHAMIYAH ,E;ISSN : 2830-2826 (ONLINE). Vol.XII No. 1(2022)

g. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam yaitu Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad yang diteruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan (aqidah), ibadah dan muamalah (syariah) yang menentukan proses berpikir, merasa, berbuat dan proses terbentuknya kaya hati.³¹

Pendidikan Agama Islam ialah suatu bimbingan yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Agama Islam dari peserta didik.³² Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam..³³

- 1) Ilmu tauhid atau ketuhanan.
- 2) Ilmu fiqih
- 3) AlQur'an
- 4) Hadits
- 5) Akhlak dan
- 6) Tarikh³⁴

Kretivitas yaitu potensi hasil dari manusia, maka tugas utama seorang pendidik atau guru selalu dapat mengembangkan potensi asal

³¹ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 4.

³² Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya: Citra Media, 1996), 1.

³³ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), 18.

³⁴ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 61.

yang ada pada diri. Seperti yang tercantum pada Q.S Al-Anam ayat 135. *Artinya : Katakanlah : Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula) kelak kamu akan mengetahui, siapakah di antara kita akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S Al – An nam 135).*³⁵

Maka, Guru yang mempunyai kreativitas tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Dimana motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan adanya motivasi maka proses pembelajaran bisa lebih aktif lagi dan dengan keaktifan belajar siswa maka tujuan pembelajaran pendidikan agama islam akan mudah dicapai sesuai dengan yang di bahas mengenai kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa.³⁶

h. Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³⁷

³⁵ Departemen Agama RI, *al-quran dan terjemahan* (Semarang : CV, Taba Putra. 1989), 145.

³⁶ Cece Wijaya, 198.

³⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006), 65.

B. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini dimasukan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan peneliian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

No	Nama peneliti, Judul dan Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Nama: Lazuardi Wildan Lch (2019)</p> <p>Judul : <i>Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil siswa pada mata pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP N Malang</i></p> <p>Hasil:</p> <p>Untuk mampu mengetahui memperoleh pengetahuan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan agam islam (Pendidikan</p>	<p>Meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama islam</p>	<p>Terletak kepada kreativitas yang di gunakan yang dimana Peneliti meneliti tentang kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan berpikir kritis siswa sedangkan penelitian <i>Lazuardi Wildan Lch</i> meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil siswa pada mata</p>

	<p>Agama Islam) maka perlu adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam.</p>		<p>pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N Malang</p>
2.	<p>Nama: Faiqotul Hikmah</p> <p>Judul: <i>Upaya guru Pendidikan agama islam dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Nusantara PLUS CIPUTAT (2015)</i></p> <p>Hasil:</p> <p>Kreativitas dan bakat anak memang harus dikembangkan, maka dengan itu kreativitas yang dimiliki mereka dapat menjadi pribadi yang lebih kreatif.</p>	<p>Meneliti tentang kreativitas guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Terletak pada kreativitas yang digunakan, dimana peneliti meneliti kreativitas dalam meningkatkan berpikir kritis sedangkan faiqotul hikmah menjelaskan tentang upaya guru PAI dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>

	<p>Dimana perilaku kreatif harus menjadi pribadi yang kreatif, Namun kenyataannya masih sedikit sekolah yang menyelenggarakan upaya pengembangan kreativitas dan bakat anak.</p>		
3.	<p>Nama: Achmad Faisal Afni</p> <p>Judul: <i>Strategi Guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang (2020)</i></p> <p>Hasil:</p> <p>Dimana peneliti ini penulis terfokus kepada konsep HOTS dalam</p>	<p>Menjelaskan tentang kemampuan berpikir kritis siswa</p>	<p>Dalam penelitian Achmad Faisal Afni melakukan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan konsep HOTS sedangkan disini peneliti tentang kreativitas Guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan</p>

	strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.		kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi
4.	<p>Nama: Muhamad Afiful Latif</p> <p>Judul: <i>Kreativitas Guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTS Nu 01 Banyu putih batang (2018)</i></p> <p>Hasil :</p> <p>Dimana kemapuan guru pendidikan agama islam dalam meilih dan mengembangkan pembelajaran si MTS NU O1 adalah dengan menyesuaikan antara metode yang digunakan dengan materi yang</p>	Meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama islam.	<p>Dimana peneliti Muhamad Afiful Latif meneliti tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan proses pembelajaran sedangkan penulis meneliti tentang krativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.</p>

	<p>disampaikan dimana metode bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan.</p>		
5.	<p>Nama: Nurul Atika Mariani</p> <p>Judul: <i>Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Putri AL – ISHLAHUDDINY (2016)</i></p> <p>Hasil:</p> <p>Dimana pengaruh Kreativitas guru terhadap berpikir kritis tersebut dapat dilihat dengan dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rumus regresi linier.</p>	<p>Meneliti tentang berpikir kritis</p>	<p>Dimana Nurul Atika meneliti tentang pengaruh dari kreativitas guru terhadap berpikir kritis sedangkan penulis meneliti mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.</p>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya maka disini pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk bisa memahami dan mendalami fenomena-fenomena yang ada yang di alami oleh subjek penelitian. Maka bisa dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada.³⁸

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu metode yang tujuannya untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sudah berlangsung pada riset yang dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tersebut. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas secara mendalam dan komprehensif. Selain itu juga dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif diharapkan dapat mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung Guru Pendidikan Agama Islam

³⁸ Meong.Lexy J. *Mwtodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi.³⁹

B. Subyek Penelitian

Purposive Sampling ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang paling dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa mewakili sehingga akan memudahkan peneliti untuk meneliti.⁴⁰

Subjek penelitian merupakan sumber data dimana informasinya selaras dengan masalah penelitian. Maka dalam sumber data penelitian adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi dan Siswa kelas X IPA.3 di SMA Negeri Purwodadi agar dapat mendapatkan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data dapat di peroleh maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang secara langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data dari primer dalam penelitian ini ialah Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas X IPA.3 di SMA Negeri Purwodadi.

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004),22.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

2. Sumber Data Skunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dan juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan penting yang mana sangat menentukan dalam suatu penelitian tersebut. penelitian bisa dikatakan berhasil apabila data-data dalam penelitian dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan maka sebuah penelitian di pandang tidak berhasil alias biasa disebut gagal. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, berikutnya dengan penjelasannya masing-masing.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana dilakukan melalui dengan suatu pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap mengenai keadaan atau suatu perilaku objek sasaran.⁴¹ Ada juga mengatakan bahwasannya pengamatan (observasi) yaitu pengumpulan data yang dimana dalam penelitian ini peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁴²

⁴¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104.

⁴² Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), 116.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan sedang terjadi. Observasi yang dilakukan harapannya bisa dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan sesuai dengan topic yang dibahas mengenai yang akan diamati yaitu bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, berpikir kritis yang bagaimana terhadap siswa, dan faktor penghambat serta pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan kreativitas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang wawancara.⁴³ Wawancara yaitu sebagai suatu bahan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara berpihak dengan cara berhadapan tatap muka dengan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. kelebihan melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan yang ingin di wawancarainya dan dapat memperoleh data yang mendalam.⁴⁴

Wawancara dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana penelitian pedoman yang telah dibuat. Dimana teknik wawancara digunakan sebagai mengungkapkan data tentang Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa

⁴³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 10.

⁴⁴ Huda. Miftahul. “ *Evaluasi usability website stie putra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi*” *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Information* 6 2(2018), 9-19.

dalam proses pembelajaran, Bagaimana kreativitas guru dalam melakukan suatu proses pembelajaran tersebut dan faktor penghambat serta pendukung apa saja dalam kreativitas guru Pendidikan Agama Islam pada saat melakukan proses pembelajaran di SMA Negeri Purwodadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan yaitu sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data seperti buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh *Sanafiah Faesal* metode documenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan yang tertulis yang relevan pada lembar-lembaran yang telah disiapkan sebagaimana mestinya.⁴⁵ Maka dengan adanya dokumentasi ini sebagai mendukung kebenaran data. Dan data yang akan di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kegiatan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. dimana dalam penyusunannya dari umum ke khusus. Penelitian kualitatif teknik analisis data dengan cara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁴⁵ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 42-43.

Redaksi data yaitu suatu data yang mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. kemudian di ringkas agar mudah di pahami. Mengenai Redaksi data yaitu suatu bentuk analisis yang bertujuan dengan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data dengan sedemikian rupa sehingga bisa di ambil kesimpulan akhir dalam penelitian itu dapat dibuat dan di verifikasi kan.⁴⁶

Dengan demikian dari pengertian tersebut disini peneliti bisa memberikan, merangkul dan menyimpulkan data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian dapat memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian. Dan redaksi data ini bisa memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data *Disply* (Penyajian Data)

Menurut *Miles and Huberman Display* data menyatakan bahwasannya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian itu dapat membantu suatu analisis lebih lanjut sesuai dengan pemahaman terhadap data yang akan di sajikan yang berupa dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan.⁴⁷ Maka dengan ini penyajian data digunakan untuk bisa lebih meningkatkan pemahaman mengenai masalah atau kasus dan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengambil tindakan sesuai dengan pengalaman dan

⁴⁶ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung : IKIP, 1999), 17.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010), 341.

analisis sajian data. Maka data dapat disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matrik jaringan kerja.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal atau pertama bisa didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dalam suatu penelitian ke lapangan dengan menyimpulkan data tersebut maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. akan tetapi dalam penelitian kualitatif bisa dirumuskan sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada dalam lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini peneliti memakai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi, yang dimana yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif. Enterpretif. Interaktif dan Konruktif* (Bandung. ALFABETA ,2018), 14.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹ Dimana penelitian data dengan triangulasi maka sebenarnya melakukan penelitian data yang sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data dengan teknik pengumpulan data yang berbagai waktu. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara agar narasumber memberikan data yang valid sehingga lebih jelas. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan paparan diatas keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode triangulasi sumber data dan teknik yaitu melakukan pengamatan dengan data yang dilakukan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁹ Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (Ban S/M Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018),12-12.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri Purwodadi

1. Profil Sekolah

SMA Negeri Purwodadi adalah salah satu sekolah negeri yang dimiliki oleh Kabupaten Musi Rawas. Menjadi sekolah bermutu dan berbudaya berlandaskan iman dan takwa merupakan Visi dari SMA Negeri Purwodadi. dan memiliki misi yaitu, membentuk peserta didik yang menjadi insan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, meningkatkan prestasi akademik sekolah, meningkatkan prestasi siswa di bidang keagamaan, olahraga, bahasa dan seni. Meningkatkan jumlah lulusan siswa yang masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Menumbuhkan kemampuan berwirausaha dan mewujudkan budaya sekolah bersih, rapi, indah dan nyaman.

NSS / NPSN	301110601036 / 10610291
Nama Sekolah	SMA Negeri Purwodadi
Status Sekolah	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMA
Status Kepemilikan	Pemerintah
SK Pendirian Sekolah	197 / KPTS / DIKNAS / 2005
Tanggal Sk Pendirian	01 September 2005

Sk Izin Operasional	197 / KPTS / DIKNAS / 2005
Akreditasi	A
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	450
Alamat Sekolah	JL. Pendidikan Desa T1 Bangun Sari, Kec.Purwodadi
Provinsi	Sumatera Selatan
Kabupaten / Kota	Musi Rawas
Kecamatan	Kec. Purwodadi
Desa / Kelurahan	Bangun Sari
Kode Pos	31667
E-Mail / No Telpon	085379786522`

Tabel 4.1 Profil SMA Negeri Purwodadi

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

SMA Negeri Purwodadi didirikan pada tahun 2006, dimana terletak di JL. Pendidikan Desa T1 Bangun Sari, Kec.Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. untuk kepala sekolah pertama Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ialah Bapak Masfir, M.Pd yang

kedua Bapak Ediansyah M.Pd dan yang sekarang ialah Bapak Manap, S.Pd. M.Pd sedang menjabat sebagai kepala sekolah.

3. Visi dan Misi SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Adapun Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas:

a. Visi

Menjadi sekolah bermutu dan berbudaya berlandaskan iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang menjadi insan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Meningkatkan prestadi akademik sekolah.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa di bidang keagamaan, olahraga, bahasa dan seni.
- 4) Meningkatkan jumlah lulusan siswa yang masuk perguruan tinggi negeri (PTN).
- 5) Menumbuhkan kemampuan berwirausaha dan mewujudkan budaya sekolah bersih, rapi, indah dan nyaman.

4. Lokasi Sekolah SMA Negeri Purwodadi

Sekolah SMA Negeri Purwodadi berlokasi di Jalan Pendidikan Desa T1 Bangunsari, Kec. Purwodadi, Kab. Musi Rawas. Pendidikan di SMA Negeri Purwodadi membuka sarana pendidikan bagi anak-anak.



Gambar 4.1 Lokasi SMA Negeri Purwodadi

5. Keadaan tenaga pengajar SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Tenaga pendidik yang mengajar di SMA Negeri Purwodadi Kab.Musi Rawas harus memiliki kemampuan dan kompetensi dalam mengajar. oleh sebab itu, guru di SMA Negeri Purwodadi mempunyai kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

NO URT	NAMA	PANGKAT/GOL	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN
1	Manap, S.Pd, M.Pd	Pembina Tk.I, IV/b	-
2	Murni, S.Pd	Pembina Tk.I, IV/b	Fisika
3	Srigiyati, S.Pd	Pembina, IV/a	Matematika
4	Rusli, M.Pd	Pembina, IV/a	Matematika
5	Liza Anggraini, S.Pd	Pembina, IV/a	Bahasa Inggris
6	Elita Diannisah, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Ekonomi
7	Susilowati, S.TP	Pembina Tk.I, IV/b	Biologi
8	Supriyati, S.Pd	Pembina Tk.I, IV/b	Sejarah
9	Indramaya, S.Pd	Pembina Tk.I, IV/b	Fisika
10	Sumarno, M.Pd	Pembina, IV/a	Bahasa Indonesia
11	Desi Noviyanti, M.Pd	Pembina, IV/a	Bahasa Indonesia

NO URT	NAMA	PANGKAT/GOL	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN
12	Suhadak, S.Ag, M.Pd	Pembina, IV/a	Pend.Agama Islam
13	Kartika Anggraini, S.Pd	Pembina, IV/a	Biologi
14	Firly Adinata, S.Pd	Pembina, IV/a	Ekonomi
15	Sri Agustina, S.Pd	Pembina, IV/a	Kimia
16	Eko Ridi Priyanto, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Geografi
17	Arius Juanda, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	BK
18	Ulin Nur Wahyuningsih, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	PKn
19	Yuli Rahmawati, M.Pd.Si	Penata Tk.I, III/d	Biologi
20	Tri Windiyanti, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Prakarya
21	Azwar Alamsyah, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Sejarah
22	Isnaini, S.Pd	Penata, III/c	Bahasa Indonesia
23	Aan Amanullah, S.Pd	Penata, III/c	PKn
24	Lisnawati, S.Pd	Penata, III/c	Prakarya
25	Medi Himawan, S.Pd	Penata, III/c	Matematika
26	Sardiono, S.Pd	Pengatur Muda, II/b	Sejarah
27	Suratmini, S.Sos	IX	Sosiologi
28	Else Yusnaini, S.Pd	IX	Kimia
29	Dorlan Sibarani, S.Pd.K	IX	Seni Budaya
30	Yuniar Syawaliyah, S.Pd	IX	Seni Budaya
31	Alamsyah, S.Pd	IX	Penjas
32	Siyanto Hengkiman, S.Kom	IX	TIK
33	Anjaspara Setiawan, S.Pd	IX	Penjas
34	Sri Hayati, S.Pd	IX	Bahasa Inggris
35	Ivan Marlina, S.Pd	IX	Matematika

NO URT	NAMA	PANGKAT/GOL	BIDANG STUDY YANG DIAJARKAN
36	Sutanto, S.Pd	IX	Bahasa Indonesia/ Sosiologi
37	Fitri Isniyanti, S.Pd	IX	BK
38	Erlin Widiyani, S.Pd	IX	Prakarya
39	Yessi Dwi Agustina, S.Pd	IX	Fisika
40	Toni Mustakim, S.Pd	GTT	SenI Budaya
41	Eka Novidah, S.Pd.I	GTT	Pend.Agama Islam
42	Prihantoro, S.Pd	GTT	Biologi
43	Peni Yulianti, S.Pd	GTT	Penjas
44	Tri Mayasari, M.Pd	GTT	Matematika
45	Wiby Ardiansyah Eka Putra, S.Pd	GTT	Pend.Agama Islam
46	Ellese Sulistianingsih,S.Pd	GTT	Geografi
47	Doni Aprillo, S.Psi	GTT	BK
48	Deri Azis Wibowo, S.Pd	GTT	Sejarah
49	Siti Nurhidayati, S.Pd	GTT	Matematika
50	Suhardi, S.Pd	GTT	Ekonomi
51	Yuhanita, S.Pd	GTT	Pend.Agama Islam
52	Risca Ristiana, S.Pd	GTT	Ekonomi
53	Helen Apriani Putri, S.Pd	GTT	Geografi

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di sekolah SMA Negeri Purwodadi dalam setiap tahunnya meningkat. Dimana peminat anak anak untuk sekolah di SMA

Negeri Purwodadi meningkat terus dan banyak peminatnya. Untuk lebih jelasnya maka bisa di lihat di tabel berikut

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls 1 + II + III)	
	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2018/2019	244	7	231	7	210	7	685	21
Tahun 2019/2020	225	7	243	7	229	7	697	21
Tahun 2020/2021	265	8	227	7	238	7	730	22
Tahun 2021/2022	288	8	253	8	219	7	760	23
Tahun 2022/2023	288	8	281	8	248	8	817	24

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

7. Data Prestasi Siswa SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Siswa dalam sekolah SMA Negeri Purwodadi banyak memiliki prestasi yang dimiliki. Dengan adanya prestasi tersebut dapat memajukan sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat mengenai data prestasi siswa di sma negeri purwodadi pada tabel berikut.

TAHUN	KEGIATAN/LOMBA TINGKAT NASIONAL/INTERNASIONAL	URAIAN KEGIATAN/LOMBA	KETERANGAN JUARA
2018	Provinsi Sumsel	Debat PAI	Juara Harapan II
2018	Provinsi Sumsel	Debat PAI	Juara Harapan II
2019	Sumbagsel	Tahfizh	Juara Harapan
2020	Provinsi Sumsel	Competition Of Young Volunteer	Juara I
2020	Provinsi Sumsel	Competition Of Young Volunteer	Juara I
2020	Provinsi Sumsel	Competition Of Young Volunteer	Juara III
2020	Kab/kota	PMR WIRA	Juara 1
2020	Kota Lubuk Linggau	Competition Of Young Volunteer	Juara 2

Tabel 4.5 Data prestasi siswa di SMA Negeri Purwodadi

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak yang peneliti temukan mengenai data tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Salah satunya guru selalu memberikan ide terbaru dalam proses pembelajarannya.

Sekolah SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ialah sekolah yang terus menerus berupaya dalam meningkatkan mutu yang berlandaskan iman dan takwa sesuai dengan visi dari sekolah SMA Negeri Purwodadi salah satu nya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut peneliti akan menjelaskan tentang tiga hal yaitu, Kreativitas guru pendidikan agama Islam, Kemampuan Berpikir kritis siswa SMA Negeri Purwodadi serta faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil temuan

penelitian yang dilakukan oleh penulis dari data lapangan yang guna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Hasil nya sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novida selaku guru Pendidikan Agama Islam dengan pertanyaan cara siswa kelas X dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, maka beliau mengatakan bahawasannya :

Siswa Langsung mampu bisa menjawab pertanyaan ketika di berikan oleh guru sesuai dengan dengan kemampuan dalam berpikir walaupun ada juga satu atau dua orang yang perlu di pancing baru bisa menjawab pertanyaan dari guru, akan tetapi kebanyakan mampu menjawab.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara bahwasan nya siswa/i mampu dalam menjawab pertanyaan secara langsung dari guru sesuai dengan kemampuan nya, walaupun ada satu dua siswa terkadang ada yang perlu di pancing atau memberikan contoh baru siswa bisa menjawab pertanyaan akan tetapi banyak yang mampu menjawab pertanyaan.

Pendapat yang sama yang di sampaikan oleh Sri Dwi Utari siswi kelas X di SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa :

Sebagai seorang siswi / peseta didik ketika menjawab pertanyaan dari guru, sri selalu menjawab langsung secara lisan. akan tetapi tergantung dengan pertanyaan nya. ada yang guru memberikan pertanyaan langsung ada juga memberikan contoh nya terlebih dahulu, maka ketika menjawab pertanyaan itu langsung menjawab.⁵¹

⁵⁰ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.20 Wib

⁵¹ Sri Dwi Utari, *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 11.00 Wib



Gambar 4.2 Siswi sedang menjawab pertanyaan yang diajukan guru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya siswa kelas X IPA 3 mampu menjawab secara langsung pertanyaan secara lisan dari seorang guru dengan baik. Akan tetapi tergantung dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Pendapat lain dari Hanum Raihana Yasmine selaku siswi kelas X di SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Ketika menjawab pertanyaan dari guru, hanum akan menganalisis terlebih dahulu mengenai pertanyaan yang diberikan guru lalu ketika paham maka langsung menjawab pertanyaan dari guru nya.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya siswa kelas X IPA 3, siswa/i harus bisa menganalisis terlebih dahulu mengenai pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru, termasuk pertanyaan dari guru Pendidikan Agama Islam, jika sudah paham atau mengerti maksud dari pertanyaannya maka siswa tersebut baru bisa langsung menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

Pendapat lain dari Nasya Oliva selaku siswi kelas X Di SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa :

⁵² Hanum Raihan Yasmine , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.00 Wib

Kalau menurut nasya itu tergantung gurunya sesuai dengan matap pelajaran, akan tetapi jika dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru nya terkadang langsung memberikan pertanyaan, dan terkadang juga memberikan contoh dulu baru siswi bisa menjawab pertanyaan tersebut.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa/i bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan mata pelajaraannya dan materi yang diberikan sebelumnya. Akan tetapi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka bisa langsung menjawab pertanyaan yang diberikan dan terkadang juga ada beberapa siswa harus diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru baru bisa menjawab pertanyaannya.

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara siswa kelas X dalam menganalisis dalam menjawab pertanyaan. berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Eka Novidah selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

Jika siswa yang mudah paham maka dapat langsung dapat menganalisis dari materi tersebut akan tetapi yang sulit maka perlu di perjelaskan lagi atau di kasih pancingan baru dapat menganalisis.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa yang daya kemampuannya tinggi dan mudah paham maka akan dapat langsung menganalisis terkait dengan materi atau pertanyaan yang diberikan. namun ada juga beberapa siswa yang perlu di berikan pancingan atau contoh baru dapat menganalisis nya. akan tetapi sejauh ini banyak siswa yang mampu dalam menganalisis.

⁵³ Nasya Oliva , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 11.00 Wib

⁵⁴ Eka Novidah, *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.25 Wib

Pendapat yang sama dari Hanum Raihana Yasmine selaku siswa kelas X mengatakan bahwasannya :

Cara menganalisis dalam menjawab pertanyaan yaitu memahami materi yang telah dijelaskan guru baru bisa memahami isi materi dan bisa menjawab pertanyaan dari materi tersebut .⁵⁵



4.3 Dokumentasi siswa memahami materi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya siswa/i dapat menganalisis dan menjawab pertanyaan dengan memahami materi yang dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam sehingga siswi tersebut baru bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi.

Dan pendapat yang sama dari Sri Dwi Utari selaku siswa kelas X SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa :

Biasannya menganalisis itu dari materi yang telah di jelaskan dari guru dan guru juga bisa memberikan contoh nya.⁵⁶

Berdasarkan wawancara peneliti bahwasannya siswi tersebut mengatakan biasanya dalam menganalisis itu dari materi yang telah dijelaskan dari guru Pendidikan Agama Islam, lalu guru tersebut memberikan

⁵⁵ Hanum Raihana Yasmine , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 11.05 Wib

⁵⁶ Sri Dwi Utari , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 11. 05 Wib

contoh supaya mempermudah siswa nya memahami materi yang di sampaikan.

Pendapat lain dari Nasya Oliva selaku siswa kelas X SMA Negeri

Purwodadi mengatakan bahwasannya :

Maka lebih ke memahami, karena itu per individu cara menganalisisnya, sedangkan nasya menganalisis itu dengan memahami pertanyaan secara mendalam baru menjawab nya sesuai dengan materi yang dijelaskan.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti biasanya siswa dalam menganalisis mereka lebih memahami terlebih dahulu materi yang diberikan, karena dalam setiap perindividu cara menganalisisnya itu berbeda-beda. Seperti halnya dengan Nasya yang memahami terlebih dahulu terkait pertanyaan-pertanyaannya secara mendalam baru mampu menjawabnya sesuai materi yang dijelaskan.

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara siswa kelas X dalam menemukan Sumber Belajar yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

Kebanyakan sumber belajar dari google dengan bantuan internet, dan apabila belajar di sekolah maka menggunakan buku paket dan buku yang ada di perpustakaan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya kebanyakan sumber yang digunakan belajar siswa ketika dirumah menggunakan jaringan internet

⁵⁷ Nasya Oliva , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.05 Wib

⁵⁸ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.30 Wib

dengan melihat artikel, akan tetapi jika belajar di sekolah maka menggunakan buku paket dan buku yang ada di perpustakaan.

Pendapat yang sama oleh nasya olive siswa kelas X SMA Negeri

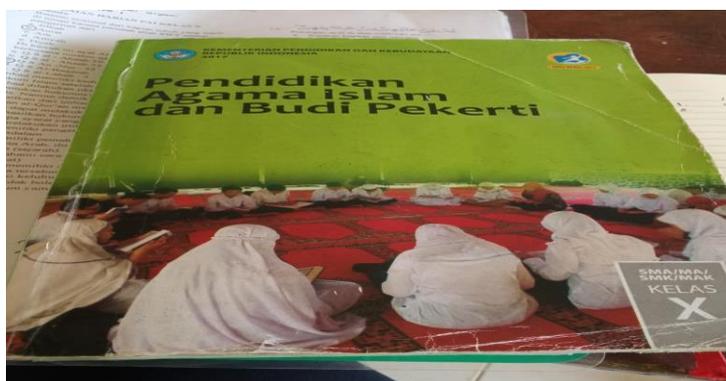
Purwodadi dek nasya Oliva mengatakan bahwa :

Dari sekolah diberikan buku paket maka bisa digunakan sebagai sumber belajar. karena bukunya tidak hanya 1 tetapi 2, dan materi yang di berikan langsung dari guru nya.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya sumber belajar yang tepat yang biasa digunakan itu berupa buku paket yang langsung diberikan dari sekolah. Buku yang digunakan lebih dari satu.

Senada hal yang sama yang disampaikan dari Sri Dwi Utari selaku siswa kelas X SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa :

Sumber yang digunakan dalam belajar menggunakan buku cetak .⁶⁰



4.4 Buku Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya sumber yang digunakan dalam belajar sri dwi utari menggunakan buku cetak dan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti mencari buku di perpustakaan.

⁵⁹ Nasya Oliva , *Wawancara* , Pukul 11.10 Wib

⁶⁰ Sri Dwi Utari , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.10 Wib

Dan pendapat yang sama dari Hanum selaku siswa kelas X SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwasannya:

Menggunakan buku cetak, bisa dilihat di google dan perpustakaan yang ada.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya sumber yang digunakan dalam belajar Hanum menggunakan buku cetak serta terkadang mencari di internet dan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara siswa kelas X dalam menemukan sumber terpercaya dalam proses belajar. berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku Guru Pendidikan Agama islam mengatakan bahwa :

Siswa dalam menemukan sumber terpercaya dari buku , dan boleh mencari di internet dengan membaca beberapa di artikel yang ada baru di simpulkan dari beberapa artikel dan baru dapat mendapat jawabannya.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa dalam menemukan sumber belajar ketika proses pembelajaran maka bisa dilihat langsung di buku paket Pendidikan Agama Islam dan di perbolehkan melihat beberapa artikel diinternet baru di simpulkan dari beberapa artikel tersebut maka siswa dapat menggunakannya.

Pendapat yang sama dari Hahum Raihana Yasmine mengatakan bahwa :

Sumber terpercaya dalam proses belajar biasanya bmenggunakan sarana yang ada seperti lihat dibuku, lihat di hp seperti melihat di

⁶¹ Salsabila , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.00 Wib

⁶² Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 09.30 Wib

youtube, hanum juga melakukan belajar dengan bimbingan guru seperti mengikut Bimbel.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya sumber terpercaya dalam proses belajar hanum biasanya menggunakan sarana yang ada, seperti membaca buku, mencari materi di handphone, memahami lebih mendalam terkait materi di youtube dan terkadang juga melakukan belajar langsung dibimbing oleh guru contohnya belajar tambahan atau bimbingan belajar.

Senada hal yang sama di sampaikan Sri Dwi selaku kelas X SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Dalam proses belajar sri sering langsung belajar dengan guru nya bisa juga dengan mencari di google untuk mempermudah.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya sri akan bertanya langsung belajar dengan guru akan tetapi terkadang juga memanfaatkan sarana yang ada seperti di Handphone dengan sumber jelas.

Dan pendapat yang sama dari nasya Olivia selaku siswa kelas X mengatakan bahwasannya nya :

Sumber Proses belajar bisa di lakukan dengan dari yang lain bukan hanya bertanya dengan guru, akan tetapi bisa memanfaatkan sarana yang ada seperti Hp.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya proses belajar dapat dilakukan dengan sumber lainnya, yang bukan hanya bertanya kepada guru saja akan tetapi memanfaatkan sarana yang ada, yaitu dengan

⁶³ Hanum Raihana Yasmine , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.05 Wib

⁶⁴ Roro Ayu Ulandari , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.05 Wib

⁶⁵ Nasya Olivia , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 11. 15 Wib

menggunakan handphone, komputer, dan juga memanfaatkan kemajuan teknologi seperti internet.

Pertanyaan selanjutnya yaitu cara siswa kelas X dalam berinteraksi di kelas. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Dalam berinteraksi ketika belajar maka mereka saling membantu , misalkan dalam proses pembelajaran dalam diskusi. maka siswa yang lebih mengerti akan membantu siswa yang kurang paham. Walaupun ada juga siswa satu atau dua yang saling mengandalkan teman nya akan tetapi tetap membantu.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya interaksi siswa sesama teman nya sangat baik dan membantu. misalkan dalam proses belajar diskusi maka siswa yang paham mengenai pembelajaran atau materi nya akan membantu teman yang kurang mengerti, karena dalam proses pembelajaran nya saling membantu bukan memberi jawaban akan tetapi memberikan cara nya atau contoh nya .

Senada yang sampaikan Hanum Raihana Yasmine siswa kelas X SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Hanum akan membantu teman-teman hanum dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakannya. tetapi bukan dengan membeikan jawaban akan tetapi menjelaskan cara nya agar teman-teman yang tidak bisa menjadi bisa. interaksi dengan guru nya maka siswa bisa bertanya dengan guru mengenai cara mengerjakannya jika tidak bisa.⁶⁷

⁶⁶ Eka Novidah, *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.20 Wib

⁶⁷ Hahum Raihana yasmine , *Wawancara* , tanggal 15 februari 2023 , Pukul 11.10 Wib



4.5 Dokumentasi siswa membantu temannya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa hanum terkadang membantu teman sekelasnya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum bisa dijawabnya dan memberikan contoh mengenai jawaban soal yang belum diketahui oleh teman sekelasnya. Interaksi yang dilakukan dengan guru bisa dengan siswa bisa langsung bertanya kepada gurunya mengenai bagaimana cara menjawab terkait pertanyaan yang belum di mengerti, sehingga hal tersebut bisa mempermudah untuk siswa memahami akan pertanyaan-pertanyaannya.

Dan pendapat yang sama dari Sri dwi utari selaku siswa kelas X SMA

Negeri Purwodadi mengatakan bahwasannya :

Ketika teman ada yang tidak bisa menjawab maka membantu nya dengan mengajarkan cara nya bukan dengan mecontohkan hasilnya

⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya apabila teman sekelasnya belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh gurunya, maka sri akan mencoba membantu menjawab dengan memberikan contoh lain yang berkaitan dengan pertanyaannya.

Senada hal yang sama disampaikan oleh Nesya selaku siswa kelas X di SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

⁶⁸ Sri Dwi Utari , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.15 Wib

Dalam proses pembelajaran pada umumnya maka ketika tidak bisa mengerjakan meminta bantuan teman dan sebaliknya jika kita bisa maka membantu yang tidak bisa.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya apabila teman sekelasnya tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, maka neysa akan mencoba membantu menjawab dengan memberikan contoh lain yang berkaitan dengan pertanyaannya.

2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

Berikut ini hasil wawancara yang di sampaikan oleh Ibu Eka Novidah, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMA Negeri Purwodadi mengenai kreativitas guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajarannya. Beliau menjelaskan bahwa:

Pembelajaran disesuaikan dengan RPP dari pembukaan, sebelum masuk ke materi inti maka akan mengulang materi yang sudah di bahas kemarin. dimana dapat membantu siswa mengingat materi yang telah dibahas, menggunakan metode yang dipakai disesuaikan dengan materi. jika menjelaskan maka menggunakan metode ceramah, akan tetapi bisa di lanjutkan juga dengan diskusi agar siswa nya aktif dalam proses pembelajaran. dengan penutup maka guru me riview ulang kembali hasil dari penjelasan tadi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk sesi tanya jawab. Dimana dengan tanya jawab dapat mengukur daya pikir nya siswa .⁷⁰

⁶⁹ Salsabila , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 11.05 Wib

⁷⁰ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.30 Wib



4.6 Dokumentasi Proses Pembelajaran Metode Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru Pendidikan Agama Islam kreativitas guru dalam mengajar disesuaikan dengan RPP. Dengan menggunakan beberapa metode tetapi disesuaikan dengan materi yang dibahas. apabila menjekaskan maka menggunakan metode ceramah, dan juga terkadang diskusi agar proses pembelajaran di kelas aktif. Dalam setiap sebelum penutup maka guru akan me riview ulang kembali penjelasan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya dalam sesi tanya jawab yang dimana dapat mengukur daya pikir siswa tersebut.

Senada hal yang sama disampaikan oleh Bapak Wiby Ardiansyah Eka Putra, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam juga di SMA Negeri Purwodadi.

Bahwa acuan dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebagai pedoman sebagai seorang guru. proses pembejarannnya dimulai dari pembukaan, inti dan tak lupa dengan penutup karena itu merupakan sebuah kerampilan yang harus di miliki guru.⁷¹

⁷¹ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara*, tanggal 14 Februari 2023 , Pukul 11.30 Wib

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannnya pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP walaupun mungkin ada yang sedikit keluar dari RPP tapi tetapi acuan pada RPP yang telah dibuat, dan guru harus memiliki sebuah keterampilan.

Dan hal yang sama yang disampaikan oleh bapak Andi Purwanto S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP. Dengan lebih fokus menggunakan metode ceramah karena penting bagi siswa dalam menjelaskan materi, apalagi dalam materi pendidikan agama islam.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara Pembelajaran di sesuaikan dengan RPP, agar pembelajaran berjalan efektif maka menggunakan beberapa metode seperti ceramah, karena penting dalam menjelaskan materi apalagi pasca pandemic ini apalagi pada materi pendidikan agama islam harus memang tau kebenarannya dalam materi tersebut.

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menghargai karya siswa. berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Eka Novidah selaku guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, beliau menjelaskan bahwa:

Menghargai karya anak dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah membuat karya, karya yang dibuat seperti makalah yang nantinya untuk di diskusikan bersama-sama. Sebagai guru dapat menilai hasil makalah yang telah dibuat siswa, Jika karya nya dapat

⁷² Andi Purwanto , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 09.30 Wib

diluar atau lebih dari yang lain maka guru dapat memberinya nilai lebih (+).⁷³

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru memberikan apresiasi kepada siswa yang membuat karya seperti makalah maka guru memberikan penelitan lebih kepada yang membuat makalah dengan baik dan sesuai.

Dan Pendapat yang sama dari bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwasannya:

Tugas seorang guru itu menilai, memberikan penghargaan kepada siswa tersebut dengan produk yang telah di buat nya dengan memberikan nilai lebih agar memancing teman-temannya untuk lebih semangat dalam belajar.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tugas sebagai seorang guru ialah menilai, maka ketika siswa membuat tugas atau karya bisa berupa makalah atau lainnya bisa memberinya nilai lebih, agar teman sekelas nya juga lebih semangat dalam belajar.

Senada halnya pendapat dari bapak Andi Purwanto selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa :

Menghargai karya anak dengan memberikan dalam bentuk point atau nilai lebih. Dan memberikan penghargaan kepada anak bahkan juga memberikan uang untuk jajan siswa sebagai penyemangat dalam proses belajar siswa.⁷⁵

⁷³ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.35 Wib

⁷⁴ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 11.35 Wib

⁷⁵ And Purwanti , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 09.35 Wib

Berdasarkan hasil wawancara menghargai karya anak dalam bentuk memberikan point lebih, dan bisa juga dengan memberikan uang untuk jajan siswa sebagai meotivasi atau penyemangat siswa dalam belajar.

Pertanyaan selanjutnya cara guru pendidikan agama islam menjadi motivator bagi siswa nya. berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Eka novidah S.Pd selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa :

Memberikan motivator kepada siswa dan sesuai dengan materi. motivator itu bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari maka motivator yang di berikan tidak jauh dari materi nya seperti hal nya tentang zina. Jadi berpikir nya tidak jauh dari hal sehari hari yang harus di terapkan.⁷⁶



4.7 Dokumentasi Guru Memotivasi siswa

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannnya Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi kepada siswa, tetapi tidak jauh dari materi agar nasihat yang diberikann bisa di jalankan dalam kehidupan sehari-hari seperti materi mengenai zina.

Senada hal nya pendapat dari bapak Wibi Ardiasyah Eka Putra beliau mengatakan bahwa :

⁷⁶ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.40 Wib

Dengan memberikan motivasi kepada siswa nya dengan memberikan motivasi setiap satu jam minimal 15 menit memberikan motivasinya agar semangat belajar, menuntut ilmu agar tidak bermalas-malasan.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam setiap 15 menit memberikan motivasi agar semangat dalam belajar dan tidak bermalas malasan dalam belajar.

Dan pendapat yang sama di sampaikan bapak Andi purwanto selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa :

Memberikan motivasi selama akhir pembelajaran . dimana tidak jauh dari materi yang telah dibahas agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari – sehari dengan masyarakat.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya seorang guru memberikan motivasinya dengan cara dalam selama akhir dalm pembelajaran. serta motivasi yang di berikan tidak jauh dar materi yang di jelaskan dan bisa d terapkan dalam kehidupan sehari harinya.

Pertanyaan selanjutnya apakah guru pendidikan agama islam di SMA Negeri purwodadi sudah menjadi evaluator yang baik terhadap siswanya. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Eka Novidah mengatakan bahwa :

Sebagai guru pendidikan agama islam , belum menjadi yang baik tapi memberikan yang terbaik dalam menjadi evaluator.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya seorang Guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi evaluator yang baik walaupun belum menjadi evaluator yang baik tetapi tetap berusaha menjadi yang terbaik.

⁷⁷Wibi Ardiansyah, *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 11.40 Wib

⁷⁸Andi Purwanto , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 09.40 Wib

⁷⁹ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 09.45 Wib

Pendapat yang berbeda yang disampaikan bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra beliau mengatakan bahwa :

Menjadi seorang guru itu harus menjadi evaluator yang baik, maka beliau mengatakan sudah baik tapi masih perlu menjadi lebih baik. Dan mengevaluasi itu baiknya setiap hari tapi disini setiap jam masuk kelas melakukan evaluasi kepada siswa.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya beliau sudah menjadi evaluator yang baik bagi siswa /i nya. karena menjadi evaluator yang baik itu seharusnya setiap hari mengevaluasi perkembangan siswa mengenai pembelajarannya, maka guru melakukan evaluasi kepada siswa ketika jam masuk kelas.

Dan pendapat yang sama yang disampaikan oleh bapak Andi purwanto selaku guru pendidikan agama islam bahwasannya:

Sebagai seorang guru harus menjadi panutan yang baik untuk siswannya, baik di sekolah maupun di luar. maka harus beliau mengatakan harus menjadi evaluator yang baik kepada siswannya.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya menjadi guru pendidikan agama islam harus menjadi panutan bagi siswa/i nya disekolah maupun luar sekolah maka setelah itu harus menjadi evaluator yang baik dengan siswannya.

Pertanyaan selanjutnya mengenai apakah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi sudah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mengembangkan

⁸⁰ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 11.45 Wib

⁸¹ Andi Purwanto, *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 09.45 Wib

kemampuan daya pikir siswa, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Eka Novidah beliau mengatakan bahwa :

Selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir dengan cara bertanya kepada anak, agar anak tersebut dapat berpikir secara mendalam mengenai pertanyaan yang telah diberikan, dan pertanyaan itu tidak cukup dengan satu siswa akan tetapi yang ada di dalam kelas di berikan kesempatan yang sama. Dan mengumpulkan semua jawaban yang telah di jawab dan dapat disimpulkan.⁸²



4.8 Dokumentasi Siswa Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara bahwsanya guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa/i nya dalam berpikir, dimana dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa dapat menjawabnya. akan tetapi tidak hanya pada satu siswa saja akan tetapi memberikan kesempatan yang sama pada siswa lainnya, setelah semua menjawab maka dapat menyimpulkan semua jawaban yang telah di jawab.

⁸² Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 09.50 Wib

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi. Dimana keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas, beliau mengatakan bahwa:

Dalam mengelola kelas setiap kelas pasti berbeda –beda dan tipe siswa nya juga berbeda-beda maka bisa dengan menyesuaikan siswa nya apabila siswa nya bisa hanya dengan instruksi bisa berjalan dengan baik proses pembelajarannya. Dan ada juga siswa yang harus dengan melakukan ice breaking, dan diskusi agar pada saat proses pembelajarannya aktif. maka disini menyesuaikan dengan siswa nya dan kelas nya juga .⁸³



4.9 Dokumentasi Metode diskusi dengan Ibu Eka Novidah

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas bahwasannya menyesuaikan keadaan, apabila siswa mulai bosan maka akan di lakukan ice breaking untuk mencairkan suasana pembelajaran, dan bisa juga dengan metode diskusi dimana agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

⁸³ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.50 Wib

Dan Pendapat yang sama dari Bapak Wibi ardiansyah selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Mengelola kelas atau mengendalikan proses pembelajaran agar kelasnya kondusif, Setiap kelas itu berbeda-beda, beda penanganannya, ada yang ahrus di keraskan dan ada yang biasa saja tapi aktif. jadi sebelum pembelajaran harus tau karakter dari anak, dan apabila kita tau maka bisa mengelola kelas dengan baik.⁸⁴

Berdasarkan wawancara peneliti bahwasannya dalam mengelola kelas pasti berbeda-beda setiap kelasnya. Hal ini dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda. Maka disini guru dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan siswanya apabila siswa tersebut merasa nyaman. Guru tersebut baru bisa memberikan intruksi kepada siswanya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Terkadang juga ada karakter siswa yang harus melakukan ice breaking terlebih dahulu baru bisa menggunakan metode diskusi agar proses pembelajaran lebih efektif dan membuat kelas lebih aktif.

Pendapat lain dari dari pak andi selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Purwodadi beliau mengatakan bahwa:

Dari awal masuk melakukan pembukaan, menanyakan kabar siswa dan sebelum masuk ke materi maka beliau selalu memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai isi materi kemarin agar siswa bisa memahami dan ingat apa yang telah dibahas. Dan melakukan pembelajaran semenarik mungkin.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwasannya dalam mengelola kelas dari awal pembukaan bisa dengan menanyakan kabar siswa sebelum

⁸⁴ Wibi Ardiansyah Eka Putra, *Wawancara*, tanggal 14 Februari 2023, Pukul 11.50 Wib

⁸⁵ Andi Purwanto, *Wawancara*, tanggal 15 Februari 2023, Pukul 09.45 Wib

masuk pada materi pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan kemarin, hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan ingat materi yang telah di jelaskan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran berlangsung banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik salah satunya yaitu membuat suasana kelas semenarik mungkin agar siswa tidak merasa jenuh.

Pertanyaan selanjutnya mengenai kesiapan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah mengatakan bahwa :

Jika kesiapan dalam proses pembelajaran siswa sudah siap dalam pembelajarannya walupun ada satu atau dua anak yang siswa yang nakal, ngobrol sendiri, tetapi secara umum untuk fisik dan mentalnya sudah siap dalam melaksanakan proses pembelajarannya.⁸⁶



4.10 Dokumentasi Kesiapan Siswa Dalam Belajar

Berdasarkan hasil wawancara bahwsannnya beliau mengatakan siswa /i kelas X selalu siap ketika dalam melakukan proses pembelajaran, walaupun terkadang ada satu atau dua orang anak yang nakal tetapi secara umum siswa /i sudah siap dalam melaksanakan proses pembelajarannya.

⁸⁶ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 09.60 Wib

Senada halnya yang di sampaikan oleh bapak Andi selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa :

Siswa di SMA Negeri purwodadi sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran baik kesiapan fisik maupun mental nya. jika pun ada yang sakit maka akan diberikan kesempatan untuk beristirahat ke UKS. Dan jika memang ada yang mengantuk maka di perbolehkan untuk berwudhu agar siap dalam proses pembelajarannya.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwsannya siswa /i SMA Negeri Purwodadi sudah siap ketika melakukan proses pembelajaran baik dari fisik maupun mental nya. Akan tetapi jika ada yang sakit maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beristirahat di UKS dan jika ada yang mengantuk maka guru memperbolehkan siswa/i untuk berwudhu agar bisa siap dalam melakukan proses pembelajarannya.

Dan pendapat yang sama dari Bapak Wibi ardiansyah selaku guru pendidikan agama islam mengatakn bahwa:

Ketika siswa melaksanakan pembelelajaran maka mereka sudah siap dalam proses pembelajarannya baik dari kesiapan fisik dan mental.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwsanya siswa/i ketika melakukan proses pembelajaran mereka selalu siap dalam mengikuti proses pembelajaran baik dari kesiapan fisik dan mental.

Pertanyaan selanjutnya mengenai strategi apa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas.

⁸⁷ Andi Purwanto, *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023, Pukul 09. 50 Wib

⁸⁸ Wibi Ardiansyah Eka Putra, *Wawancara* , tanggal 14 Feberuari 2023 , Pukul 09.60 Wib

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Eka Novidah selaku guru pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa:

Strategi pembelajarannya jika dilihat dari metode nya di sesuaikan dengan materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, dengan melihat anak dari generasi Pasca Covid maka penting menggunakan metode ceramah, karena mereka butuh penjelasan dan terkadang juga menggunakan diskusi juga agar pembelajaran dikelas aktif atau hidup.⁸⁹



4.11 Dokumentasi Belajar Dengan Metode Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara guru pendidikan agama islam dalam mengajar menggunakan strategi dengan beberapa metode yang di sesuaikan dengan materi. Apalagi angkatan pasca pandemic maka perlu dalam menjelaskan materi maka menggunakan materi ceramah di tambah lagi metode diskusi agar proses pembelajaran aktif.

Pendapat yang sama disampaikan oleh bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa :

Stretegi dalam pembelajarannya maka bisa menyesuaikan dengan materi bisa dengan metode diskusi, pendekatan, ceramah dan masih banyak lagi. dan yang sering di lakukan menggunakan metode diskusi

⁸⁹ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 10.00 Wib

agar mengajarkan siswa berbicara di dalam forum dan guru hanya melihat saja dan ketika sudah bisa dengan memberikan pengarahan.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya strategi sebagai guru dalam pembelajarannya dapat di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan agar tidak salah dan membosankan, maka bisa menggunakan metode diskusi, pendekatan, ceramah dan maasih banyak lagi. Akan tetapi yang sering digunakan metode diskusi dimana mengajarkan siswa berbicara dalam forum dan guru akan melihat dan akan memberikan pengarahan.

Dan Pendapat yang sama dari bapak Andi selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

Bisa menyesuaikan dengan materi yang ingin dibahas dan melakukan metode pembelajaran semenarik mungkin agar anak aktif dan tidak membosankan.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya sebagai seorang guru dalam mengajar itu harus bisa menyesuaikan dengan materi yang di jelaskan, dengan membuat metode pembelajaran semenarik mungkin agar anak aktif dalam kelas dan proses pembelajaran tidak membosankan.

Pertanyaan selanjutnya mengenai kesiapan guru pendidikan agama islam dalam mempersiapkan proses pembelajaran di kelas. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

Persiapan dimulai dari awal sampai akhir sesuai dengan RPP, walaupun terkadang sepenuhnya tidak sesuai RPP tapi harus menyangkut dengan RPP dan ada yang di luar dari RPP.⁹²

⁹⁰ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara*, tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 10.00 Wib

⁹¹ Andi , *Wawancara* , *Wawancara*, tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 09.55 Wib

⁹² Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 10.05 Wib

Berdasarkan hasil wawancara ialah mengenai kesiapan guru pendidikan agama islam dalam mempersiapkan proses pembelajaran di mulai dari awal sampai akhir sesuai dengan RPP, walupun RPP yang dibuat kadang tidak sesuai yang di ajarkan tapi tidak terjauh.

Dan pendapat yang sama dari Pak Wibi ardiansyah Eka Putra selaku guru pendidikan agama islam di SMA Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Sebagai Guru harus siap sebelum di mulai proses pembelajarannya, seperti halnya dari perangkat yang digunakan, proses pengecekan kesiapan terlebih dahulu, mengenai materi yang ingin di bahas, kemudian di cek siswa sudah siap belum dalam mengikuti proses pembelajaran.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya sebagai seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran harus menyiapkan keperluan yang ada dalam mengajar, seperti perangkat yang akan digunakan, pengecekan kesiapan terlebih dahulu dari materi yang ingin di bahas dan siswa juga siap atau tidak dalam melakukan proses pembelajaran.

Pertanyaan selanjutnya mengenai media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dikelas. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

⁹³ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 10.05 Wib

Media yang sering digunakan bisa berupa Buku, laptop, Karton,, Mind Mapping dan sering nya menggunakan infokus dan Mind Mapping itu.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, guru pendidikan agama islam dalam mengajar menggunakan beberapa media seperti halnya buku, laptop, karton, mind maping begitu pula infocus.



4.12 Dokumentasi Media Pembelajaran

Senada hal nya dengan bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra selaku guru pendidikan agama islam SMA Negeri purwodadi mengatakan bahwa:

Media yang sering digunaka infokus, laptop, buku, dan apalagi sekarang jaman nya canggih maka bisa menggunakan hp dengan memanfaatkan sarana yang ada.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara ialah tidak beda jauh dengan ibu Eka novidah bahwasannnya menggunakan media yang sering digunakan seperti infocus, laptop, buku dan memanfaatkan sarana yang ada agar proses pembelajaran berjalan lebih kondusif dan aktip.

Pendapat yang sama yang disampaikan oleh Bapak Andi Purwanto selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

⁹⁴ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023 , Pukul 10.10 Wib

⁹⁵ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 10.10 Wib

Media yang digunakan bisa dengan buku, kapur tulis gambar dan laptop.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya sama dengan guru pendidikan agama islam lainnya seperti denfan media buku, gambar, kapur tulis, gambar dan laptop.

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara guru pendidikan agama islam dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik. berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eka Novidah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

Menciptakan belajar dengan menarik bisa dengan ice breaking, belajar di iringi dengan cerita, sering agar pembelajaran tidak membosankan buka hanya menjelaskan materi saja, menarik perhatian siswa agar semangat belajar apalagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak teori dan praktek mungkin hanya sekedar hapalan, wudhu, sholat jenazah dan menikah.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru harus menciptakan belajar yang menaarik, dimana bisa dengan diiringi dengan cerita, agar pembelajaran tidak membosankan. Dengan itu pembelajaran agar lebih menarik dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak teori maka penting untuk sebagai penguat.

Dan pendapat yang sama oleh Bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Agar pembelajarannya menarik, cara nya dengan tergantung situasi , apabila siswa sedang mengantuk maka tidak bisa belajar dengan serius bisa di selingi sharing tapi masih mengaitkan dengan materi.

⁹⁶ Suhadak , *Wawancara* , tanggal 16 Februari 2023 , Pukul 11.35 Wib

⁹⁷ Eka Novidah , *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023, Pukul 10.15 Wib

dan apabila panas maka pembelajaran bisa dilakukan di pohon atau luar kelas.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya jika ingin pembelajaran menarik maka guru Pendidikan Agama Islam ketika ingin mengajar harus mengetahui kondisi dulu. Misalkan bisa di iringi atau di selingi sharing akan tetapi masih mengaitkan dengan materi yang ada, atau bisa melakukan pembelajarannya di luar kelas misalkan di bawah pohon atau pun tempat lainnya, agar proses pembelajaran tidak membosankan dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Senada dengan bapak Andi Purwanto selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

Agar belajar menarik maka sesekali mengajak dengan membuat game, ice braking, gerak senam agar pembelajaran tidak membosankan.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya agar pembembelajaran bisa berjalan dengan baik maka guru harus menciptakan gaya belajar yang menarik seperti ice breaking, gerak senam agar pada saat proses pembelajaran tidak membosankan.

Pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana cara seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam menyesuaikan diri pada siswa berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eka Novidah mengatakan bahwa:

⁹⁸ Wibi Ardiansyah Eka Putra , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 2023, Pukul 10.15 Wib

⁹⁹ Andi Purwanto, *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023 , Pukul 09 .60 Wib

Guru menyesuaikan diri dengan siswa, dimana jangan terlalu tegang dalam pembelajaran, tapi jika waktunya serius ya serius, tapi jika sedang bercanda ya bercanda asal masih ada batasan bahwa mereka siswa dan beliau guru. karena jika terlalu berlebihan dengan siswa akan hilang lah wibawa sebagai guru tersebut.¹⁰⁰



4.13 Guru Berinteraksi Dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannnya menjadi seorang guru harus bisa menyesuaikan diri kepada siswa/nya, dimana jika memang waktunya serius harus serius akan tetapi apabila dibutuhkan sebagai teman maka guru sebagai temannya, dekat boleh asal ada batasan antara guru dengan siswanya. Karena apabila terlalu dekat dan tidak ada batasan bisa menghilangkan wibawanya sebagai guru.

Pendapat yang sama dari Bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Seorang guru harus menjadi profesional dalam mengajar dan harus menyesuaikan dengan siswa. apabila ingin akrab maka tetap ada batasan antara siswa dan guru.¹⁰¹

¹⁰⁰ Eka Novidah, *Wawancara*, tanggal 13 Februari 2023, Pukul 10.20 Wib

¹⁰¹ Wibi Ardiansyah Eka Putra, *Wawancara*, tanggal 14 Februari 2023, Pukul 10.20 Wib

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya menjadi seorang guru harus profesional dimana harus juga menyesuaikan diri dengan siswa/i nya agar tidak terlalu tegang dalam proses mengajar, dan jika memang dekat harus ada batasan antara siswa dengan guru nya.

Pendapat yang sama dari Bapak Andi Purwanto selaku guru pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

Seorang guru harus menjadi teman dengan siswa nya dan menjadi seorang guru dalam mengajar maka perlunya dalam menyesuaikan diri dengan siswa. apabila ingin akrab maka tetap ada batasan antara siswa dan guru.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya menjadi seorang guru dapat menyesuaikan diri, dimana harus bisa sebagai teman nya agar tidak terlalu tegang dalam proses mengajar, dan jika memang dekat harus ada batasan antara siswa dengan guru nya serta tau kapan harus serius.

C. Pembahasan Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara di lapangan dengan teori memiliki kesamaan dimana siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, memfokuskan diri pada pertanyaan, menganalisis, menjelaskan pertanyaan, mempertimbangkan sumber terpercaya dan berinteraksi dengan yang lain.

¹⁰² Andi Purwanto , Wawancara. Tanggal 15 Februari 2023, Pukul 10.00 Wib

a. Memfokuskan Diri Pada Pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara siswa di SMA Negeri Purwodadi memiliki kemampuan dalam memfokuskan diri pada sebuah pertanyaan, dimana siswa dapat menjawab pertanyaan langsung dari guru tersebut, walaupun ada beberapa satu atau dua orang yang tidak bisa menjawab akan tetapi masih banyak yang mampu memiliki kemampuan dalam menjawab pertanyaan.



4.14 Siswi sedang menjawab pertanyaan yang diajukan guru

b. Menganalisis Dan Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa di SMA Negeri Purwodadi memiliki kemampuan dalam menganalisis sebuah pertanyaan guru dan mampu menjawab pertanyaan langsung dari guru nya ketika pertanyaan di berikan langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam.



4.15 Dokumentasi siswa memahami materi

c. Mempertimbangkan Sumber Terpercaya

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa di SMA Negeri Purwodadi mampu mempertimbangkan sumber terpercaya, dimana siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran menggunakan sumber yang jelas, bisa dilihat dari perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti membuka internet di laptop.

d. Berinteraksi Dengan Yang Lain

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya siswa di SMA Negeri Purwodadi mampu berinteraksi dengan baik sesama teman nya, dimana siswa selalu membantu teman laiinya pada saat melaksanakan proses pembelajaran, apabila siswa ada yang tidak bisa menjawab atau mengerjakan tugas maka teman nya membantu mengajarkan agar bisa di mengerti.



4.18 Dokumentasi siswa membantu temannya

Seperti halnya *Ennis* mengemukakan ada dua belas keterampilan yang diperlakukan dalam proses berpikir kritis secara efektifitas seperti berikut

ini. dua belas kecakapan berpikir kritis yaitu :

- a. Mempokuskan pada pertanyaan
- b. Menganalisis argument
- c. Menanyakan dan menjawab pertanyaan klarifikasi
- d. Menimbang kredibilitas suatu sumber

- e. Mengamati dan menimbang hasil pengamatan
- f. Menimbang dedukasi
- g. Menimbang induksi
- h. Membuat timbangan nilai
- i. Merumuskan istilah dan menimbang definisi
- j. Mengidentifikasi asumsi
- k. Memutuskan suatu tindakan
- l. Berinteraksi dengan orang lain .¹⁰³

2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang peneliti lakukan, bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam melakukan kreativitas dalam proses pembelajaran, maka hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa guru Pendidikan Agama Islam menciptakan suatu kegiatan yang kreatif. guru menyukai tantangan, guru sebagai motivator, evaluator dan guru memberikan kesempatan kepada siswa nya.

a. Kreatif

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi memiliki kreatif, dimana guru melaksanakan pembelajaran di sesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, Tanya jawab, pendekatan, dan diskusi. Dibantu pula dengan media yang digunakan seperti Mind Meeping, PPT dan lainnya.

¹⁰³ Mohamad Surya, *Strategi Kognitif dalam proses pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2015), 127.

Kreatif ialah menciptakan sesuatu yang baru. Guru harus senantiasa menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik dalam proses pembelajaran. sehingga peserta didik akan menilainya guru tersebut kreatif atau sebaliknya.¹⁰⁴



4.20 Dokumentasi Proses Pembelajaran Metode Diskusi

b. Menyukai tantangan

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri Purwodadi guru Pendidikan Agama Islam melakukan proses pembelajaran dengan cara yang berbeda, agar proses pembelajaran tidak membosankan. Guru tidak hanya terpaku pada rutinitas atau pun mengandalkan program yang ada namun akan senantiasa mengembangkan, memperbarui dan memperkaya aktivitas belajarnya dari waktu ke waktu.

c. Menghargai karya anak

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru di SMA Negeri Purwodadi selalu berusaha menghargai karya anak nya, seperti misalkan

¹⁰⁴ Afrilia Puspitasari, *Pengaruh kreativitas guru , minat belajar siswa , dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Puworejo.* Skripsi (Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017), 15.

seorang anak membuat makalah atau PPT maka guru memberikan nilai terbaik untuk siswa tersebut, agar siswa merasa senang. karena menghargai karya anak sangat lah penting, tanpa sikap ini mustahil anak bersedia mengekspresikan dirinya secara bebas dalam menyelesaikan tugas nya.

d. Motivator

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru di SMA Negeri Purwodadi selalu memberikan motivator kepada siswa seperti pada saat setelah menjelaskan materi dan nasihat yang diberikan tidak jauh dari materi yang ada agar bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang pengembang kreativitas ialah seorang motivator/pendorong bagi peserta didik untuk terus mengembangkan diri dalam memaksimalkan potensi kreatif yang mereka miliki.¹⁰⁵



4.21 Dokumentasi Guru Memotivasi siswa

¹⁰⁵ Yeni Rachmawati da Euis Kurniati , *Stategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak kanak* (Bandung : Kencana Prenadamedia Group, 2010), 45 – 50.

e. Evaluator

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di SMA Negeri Purwodadi berusaha selalu menjadi evaluator yang baik bagi siswa nya, dimana Guru memberikan nilai bukan pada saat melaksanakan pembelajaran saja akan tetapi diliha dari kehadiran, kesopanan, kerajinan dan lainnya. Karena dengan penilaian yang dilakukan guru dapat mengetahui sejauh mana kreativitas pembelajaran. maka guru juga bisa menilai kemajuan siswa melalui interaksi yang terus menerus dengan siswa.¹⁰⁶

f. Memberi Kesempatan Kepada Anak

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru di SMA Negeri Purwodadi selalu memberikan kesempatan pada siswa nya pada saat melaksanakan proses pembelajaran. seperti memberikan kesempatan siswa dalam menganalisis sebuah pertanyaan yang ada, menjawab pertanyaan, memberikan gagasannya agar siswa dapat mengembangkan daya cipta nya dan menambah daya berpikir nya.



4.8 Doumentasi Siswa Menjawab Pertanyaan

¹⁰⁶ La Hadisi, dkk, *Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap daya serap di SMK Negeri 3 Kendari*, 10, no.2 (2017): 149.

Guru yang kreatif maka akan menghabiskan waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan siswa. yaitu misal dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berkomentar, membentuk kelompok belajar kemudian berdiskusi atau kegiatan lain yang membuat siswa nyaman di kelas.¹⁰⁷

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa Faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi kelas X IPA bahwasanya:

a. Mengelola kelas

Karena setiap kelas pasti berbeda-beda dan tipe siswa berbeda-beda maka guru harus bisa menyesuaikan dan mengetahui karakter siswa. Karena ada siswa yang hanya dengan instruksi proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Akan tetapi ada juga siswa yang harus dengan melakukan ice breaking, diskusi, suasa yang berbeda agar proses pembelajarannya aktif. Maka disini guru menyesuaikan dengan siswa dan kelas nya, begitu pula kesiapan fisik dan mental juga berpengaruh dalam pembelajarannya.

¹⁰⁷ Mulyana A.z, *Rahasia menjadi guru hebat* (Jakarta : Pt Gramedia Wiraasana Indonesia, 2010), 26-27.

Mengelola kelas sudah menjadi tanggung jawab seorang guru yang dimana usaha dalam mengatur dan mengelola kelas sehingga menjadi kondusif dan proses pembelajaran dapat terjalankan dengan baik.¹⁰⁸

Akan tetapi ada beberapa Faktor pendukung dalam kreativitas guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi.

a. Kesiapan Guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya faktor pendukung pada saat melaksanakan proses pembelajaran bisa dilihat dari kesiapan guru, seperti melaksanakan pembelajaran di sesuaikan dengan RPP yang telah di buat. Mempersiapkan media yang di gunakan dan menyiapkan materi yang akan di bahas. Kesiapan guru ialah suatu sikap kesedian untuk terlibat dalam tugas guru sebagai mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.¹⁰⁹



4.22 Dokumentasi Belajar Dengan Metode Diskusi

¹⁰⁸ Monicha R.E , Sendi O.A.M, Warsah I, Morgana , *Upaya Guru dalam Pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang lebong* (Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, no.5 (2022), 3.

¹⁰⁹ Agustina Anggita, *Jurnal informasi dan komunikasi administrasi perkantoran* Vol.1, No.1 (2017), 1.

b. Media Yang Menarik

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri Purwodadi bahwasannya media yang menarik dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwodadi menggunakan media mind meeping, ppt, karton dan lainnya.



4.24 Dokumentasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran peserta didik dan guru, adanya media dapat mempermudah pembelajaran dalam menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik.¹¹⁰

c. Menciptakan Suasana Yang Menarik Dan Menggrirahkan

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru di SMA Negeri Purwodadi selalu berusaha menciptakan suasana yang menarik pada saat melaksanakan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran dilaksanakan bisa di luar kelas seperti di perpustakaan, didepan masjid dan di ruang lainnya agar proses pembelajaran tidak membosankan siswa nya, dan dibantu dengan melakukan ice breaking.

¹¹⁰ Khusni Syauqi , *Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Las Busur Manual SMK Negeri 1 sedayu*, (2021)

Dimana agar pembelajaran berjalan dengan efektif menjadi seorang guru yang kreatif dalam pembelajaran, cara nya bisa dengan menggunakan presentasi pengajaran yang lebih hidup dan menarik.¹¹¹

d. Penyesuaian Diri Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwasannya guru di SMA Negeri Purwodadi selalu agar dapat menyesuaikan diri nya terhadap siswanya, seperti dapat menjadi teman dengan siswannya, menjadi seorang orang tua, dan kakak nya tanpa menghilangkan wibawa nya sebagai seorang guru. Menjaga hubungan antara guru dan siswa agar terjalin dengan baik dengan berteman dengan nya. maka komunikasi yang baik proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif.



4.25 Guru Berinteraksi Dengan Siswa

¹¹¹ Mulyana A.z, *Rahasia menjadi guru hebat* (Jakarta : Pt Gramedia Wiraasana Indonesia , (2010), 28.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ialah siswa mampu menjawab pertanyaan, mampu menganalisis materi atau pertanyaan, mempertimbangkan sumber terpercaya dan mampu berinteraksi dengan baik sesama teman maupun dengan guru Pendidikan Agama Islam.
2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas ialah disesuaikan dengan kelas dan siswa nya. Kreativitas seperti mengelola kelas, menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan materi, memberikan ice breaking, memberikan motivasi, menghargai karya anak, memberikan kesempatan pada siswa dalam (mengembangkan daya pikir nya) dan menjadi evaluator yang baik bagi siswa nya.
3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas yaitu, faktor penghambatnya: kurang nya keterampilan guru dalam mengelola suasa kelas. Sedangkan faktor pendukung: kesiapan dari guru dalam mengajar, alat bantu saat mengajar seperti media, menciptakan suasana lingkungan belajar dengan nyaman dan

menarik agar pembelajaran efektif dan materi tersampaikan serta guru menyesuaikan diri terhadap siswa agar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka dalam rangka upaya kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat terus meningkatkan lagi keprofesional nya, dan lebih bervariasi dalam menggunakan strategi pada saat proses pembelajarannya.
2. Kepada siswa/i SMA Negeri Purwodadi untuk dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan metode-metode dari guru agar proses pembelajaran aktif di kelas nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu & Noor Salimi.2004.*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Bumi Aksara
- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya.1997.*Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Al Hikmah.2013.*Jurnal Studi Keislaman*, Volume 3, No. 1
- Ali Muhammad dan Muhammad Asrori.2006.*Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*,”Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arends I. Richard.2008.*Learning To Teaching*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsad Azhar.2003.*Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo, cet ke 4
- B.Uno Hamzah dan Nurdin Mohamad.2012.*Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah Syaiful.2010.*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduktif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, cet ke-3
- Basri Alisuf.2006.*Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: CV pedoman Ilmu Jaya
- Daud Amir, Agus Suharjana.2010.*Kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP*, Yogyakarta: P4TK Matematika
- Departemen Agama RI,1989.*Al-Quran Dan Terjemahan*, Semarang: CV, Taba Putra
- Desmita.2010.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Dwi Rosalia Indah.2019.“*Hubungan Kreativitas Guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD N 77 Rejang lebong,*” Skripsi. Faks. Tarbiyah IAIN Curup, Rejang Lebong
- Dwi Utari Sri, *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023
- Eka Putra Wibi Ardiansyah , *Wawancara* , tanggal 14 Februari 202
- Evans Beyer, “JOURNAL: Sovcial Education” *Critical Thinking : What is it*, 1985.
- Fadilah Muhammad.2014.*Desain Pembelajaran PAUD panduan untuk pendidik, mahasiswa, dan pengelola pendidikan anak usia dini*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Faesar Sanafiah.2022.*Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional
- Fatoni Abdurrahman.2011.*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo.2002.*Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo,Cet.1
- Hadi Subroto Subino.1999.*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Bandung: IKIP
- Hamalik Oemar.2011.*Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, Cet.ke-13
- Hendriana Heris et al.2017.*Hard Skills dan Soft Skill matematik siswa*, Bandung: PT Refika Aditama
- Izhab Hassoubah Zaleha.2007.*Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, Bandung: Nuansa.

Johnson B. Elaine.2010.*Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* :Terj, Ibnu Setiawan, Bandung: Kaifa.

Johnson B. Elaine, Ctl.2012.*Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan BelajarMengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: Mizan Media Utama

Jurnal informasi dan komunikasi administrasi perkantoran Vol.1, No.1 Mei 2017 diakses pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 20.00

La Hadisi et al.2021“*Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap daya serap di SMK Negeri 3 Kendari*, “ *Jurnal Al, Ta-Ta* dib 10, no.2(2017) : 149, diakses 10 Juli

Lexy J. Meong.2021.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Mohamad Surya.2015.*Strategi Kognitif dalam proses pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Monicha,R.e, et al.2002.*Upaya Guru dalam Pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rejang lebong*, “Sustainable jurnal kajian mutu pendidikan”

Muhaimin, et al.1996.*Strategi Belajar Mengajar, Penerannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: Citra Media

Muhaimin.2006.*Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media

Mukhtar.2003.*Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza, cet. III

Mulyana A.z.2010.*Rahasia menjadi guru hebat* ,Jakarta: PT Gramedia Wiraasana
Indonesia

Muntholi'ah.2002.*Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang:
Gunungjati dan Yayasan al-Qalam

Naim Ngainun.2011.*Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nata Abuddin.2009.*Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta:
Kencana

Novidah Eka, *Wawancara* , tanggal 13 Februari 2023

Oliva Nasya, *Wawancara*, tanggal 15 Februari 2023

P Robbins Stephen dan Timonthy A. Judge.2009.*Prilaku Organisasi*, terj. Diana
Angelica et al, Jakarta: Salemba Empat

Paradesa Retni.2015.“Jurnal Pendidikan Matematika” *Kemampuan Berpikir Kritis
Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Mata Kuliah
Keuangan.*, FITK UIN Raden Fatah Palembang. No.1 Th XV

Purwanto Andi , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023

Puspitasari Afrilia.2017.*Pengaruh kreativitas guru , minat belajar siswa , dan
motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR 2 SMK PN 2
Puworejo*, Skripsi, faks. Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Purworejo.

Rachmawati da Euis Kurniati Yeni.2010.*Stategi pengembangan kreativitas pada
anak usia taman kanak kanak*, Bandung : Kencana Prenadamedia Group.

Raihan Yasmine Hanum , *Wawancara* , tanggal 15 Februari 2023

- Ramayulis.2010.*Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Republik Indonesia.2006.*Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana
- Riyantono.2010.*Psikologi Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Siregar Evelin dan Hartini Nara.2010.*Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Slamet.1991.*Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Sudjana Nana.2002.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Alfabet
Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif. Enterpretif. Interaktif dan Konstruktif , Bandung. ALFABETA
Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Sumarto.2018.*Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (Ban S/M Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. "Jurnal Literasiologi"1.1*
- Supardi.2013.*Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Surya Hendra.2011.*Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, Jakarta: Elek Media Komputindo
- Suryosubroto.2009.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syahputri Rizka , Rahmat Rifai Lubis , “Jurnal NNIZHAMIYAH ,E;ISSN : 2830-2826 (ONLINE),” *Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA dikelas V SD Swasta Al Washiliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo , Vol.XII No. 1 Januari – Juni 2022.*

Syamsu Yusum dan A Juntika Nurihsan.2005.*Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syauqi Khusni , *pengembangan media pembelajaran modul interaktif las busur manual SMK Negeri 1 sedayu*, diakses 13 juni 2021, jam 12:45.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI,2009.*Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Umar Husein.2004.*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Usman Moch.Uzer.2013.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wijaya Cece et al.2010.*Kemampuan Dasar Guru dalam proses belajar mengajar*

Wiratama Purnomo Rizkha.2020.“*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik*,” Skripsi (Faks. Tarbiyah UNISULA)

Yusum Syamsu dan A.2005.*Juntika Nurihsan, Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdaarya

Zuhairini, et al.1981.*Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN WAWANCARA



Foto Wawancara Dengan Ibu Eka Novidah Selaku Guru Pendidikan Agama Islam



Foto Wawancara Dengan Bapak Wibi Ardiansyah Eka Putra Selaku Guru Pendidikan Agama Islam



Foto Wawancara Dengan Bapak Andi Selaku Guru Pendidikan Agama Islam



Foto Wawancara Dengan Sri Dwi Utari Selaku Siswi SMA Negeri Purwodadi



Foto Wawancara Dengan Hanum Raihana Yasmine Selaku Siswi SMA Negeri Purwodadi



Foto Wawancara Dengan Nasya Oliva Selaku Siswi SMA Negeri Purwodadi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah SMA Negeri Purwodadi			
2	Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Purwodadi			
3	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri Purwodadi			
4	Keadaan siswa SMA Negeri Purwodadi			
5	Siswa menganalisis dan menjawab pertanyaan guru di SMA Negeri purwodadi			

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sekolah SMA Negeri Purwodadi
2. Visi, Misi SMA Negeri Purwodadi
3. Foto Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Ipa 3 Di SMA Negeri Purwodadi
4. Foto Wawancara bersama Guru dan Siswa SMA Negeri Purwodadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan G.R. A.E. Gadi No 1 Kom. Pos 108 Curup-Bengkulu Telen. (0732) 21810
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor : 44, Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud ;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2013 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 39 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/C/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.E/S/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 23 oktober 2016 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STADN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0217 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 13 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

1. **Bakti Komalasari, M.Pd.I** 19701107 200003 2 004
2. **Karlina Indrawari, M.Pd.I** 19860729 201903 2 010

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Rini

N I M : 19531146

JUDUL SKRIPSI : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA Negeri Purwodadi

- Kata** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Kalip** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kesimpulan** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kesimpulan** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekurangan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tersusun :
1. Babak
 2. Sekretaris IAIN Curup
 3. Ketua Administrasi Kemahasiswaan dan Kerja Sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpun 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.ditdikrumselprov.go.id

420/H60 /SMA.1/Disdik.SS/2023

Izin Penelitian
a.n. Rini

Palembang, 27 Februari 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Curup
di
Curup

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Nomor: 327/In.34/FT.1/PP.00.9/K02/2023 Tanggal 20 Desember 2022 Perihal Mohon Izin
Penelitian Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : Rini
NIM : 19531146
Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di SMAN
Purwodadi Musi Rawas"

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Purwodadi pada 20 Desember 2022 s.d. 20
Maret 2023 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan SMA Negeri
Purwodadi.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,



Des. JOKO EDI PURWANTO, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP 196704231994121002

Kezusan Yth:
Wakil SMA Negeri Purwodadi
Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PURWODADI
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Desa T. Bangunsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

Nomor : 420/58/SMAN.PWD/2023
Lampiran : -
Pihak : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I,
Institut Agama Islam Negeri Curup

Di

Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah
Nomor: 327/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 tanggal 20 Desember 2022 perihal Permohonan Izin
Penelitian kepada Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RINI
NIM : 19531146
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian : 20 Desember 2022 s/d 20 Maret 2023
Judul Skripsi : Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa
Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas .

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melakukan
Penelitian di SMA Negeri Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Purwodadi, 13 Februari 2023

Dinas Kepala Sekolah

SMAN PURWODADI
MUSI RAWAS
PENDIDIKAN

W. A. P., S.Pd., M.Pd

NIP. 19650912 199208 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PURWODADI
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Desa T. Bangunsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420/071/SMA.PWD/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

Nama Lengkap : M A N A P, S.Pd, M.Pd
NIP : 19650912 199208 1 001
Jabatan : KEPALA SMA NEGERI PURWODADI

Dengan ini menerangkan :

Nama : RINI
NPM : 19531146
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas .

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri Purwodadi dari tanggal 13 Februari s/d 06 Maret 2023. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Musi Rawas, 06 Maret 2023
Kepala SMA Negeri Purwodadi

M A N A P, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650912 199208 1 001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini
 NIM : 1521016
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Bahar Kemasari, S.Pd, M.Pd
 PEMBIMBING II : Khatulistiwa, M.Pd, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Berita Media Saat Pandemi Penyakit Virus Corona (Covid-19) di Kota Singkil, Kecamatan Bener, Kabupaten Singkil, Aceh

- Kartu konsultasi harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II.
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk bersentuhan sebanyak mungkin dengan pembimbing I atau II 2 (dua) kali, dan kehadiran pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum dipikan di halaman agar tidak terakumulasi dengan pembimbing dilakukan paling banyak sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rini
 NIM : 1521016
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Bahar Kemasari, S.Pd, M.Pd
 PEMBIMBING II : Khatulistiwa, M.Pd, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Berita Media Saat Pandemi Penyakit Virus Corona (Covid-19) di Kota Singkil, Kecamatan Bener, Kabupaten Singkil, Aceh

Kartu konsultasi ini sudah dapat digunakan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: [Signature]
 NIP. 197011072005032004

Pembimbing II: [Signature]
 NIP. 198104292019032002



UIN AR-RANIRY

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	3/1/2023	Bab 1. Fokus awal, Bisyak, Greeting, Program	[Signature]	[Signature]
2	1/1	Bab 2. Koneksi awal, Berfungsi kritis?	[Signature]	[Signature]
3		Bab 3. Sub-judul penelitian (berdasarkan teks x)	[Signature]	[Signature]
4	27/02/2023	Sub-judul penelitian & metode penelitian (yang sudah)	[Signature]	[Signature]
5	9/1/2023	Fokus penelitian, Kisi-kisi wawancara, alat penelitian 2018	[Signature]	[Signature]
6	24/02/2023	Kisi-kisi wawancara, kisi-kisi wawancara, kisi-kisi wawancara	[Signature]	[Signature]
7	20/02/2023	Sistematisasi penelitian	[Signature]	[Signature]
8	10/02/2023	Bab 4 & 5, Bab 6	[Signature]	[Signature]
9	14/02/2023	Bab 6	[Signature]	[Signature]

13/1/2023 Ace Ufian Sidiq



UIN AR-RANIRY

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/1/2023	Revisi Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	[Signature]	[Signature]
2	20/2/2023	Revisi Bab 1, 2, 3	[Signature]	[Signature]
3	21/10/22	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]
4	15/1/23	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]
5	17/03/23	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]
6	18/03/23	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]
7	19/03/23	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]
8	20/03/23	Revisi Bab 1, 2, 5	[Signature]	[Signature]

Pedoman Wawancara

Subjek : Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas X IPA 3
Peneliti : Rini
Lokasi : SMA Negeri Purwodadi

1. Bagaimana cara guru pendidikan agama islam Di SMA Negeri Purwodadi dalam melakukan proses pembelajaran di kelas ?
2. Bagaimana cara guru pendidikan agama islam di SMA Negeri purwodadi dalam menghargai karya anak yang buat oleh siswa?
3. Bagaimana cara guru pendidikan agama islam di SMA Negeri purwodadi menjadi motivator bagi siswanya?
4. Apakah guru pendidikan agama islam di SMA Negeri Purwodadi sudah menjadi evaluator yang baik terhadap siswa nya
5. Apakah guru pendidikan agama islam di SMA Negeri purwodadi sudah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya?
6. Bagaimana cara siswa kelas X dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?
7. Bagaimana cara siswa kelas X dalam menganalisis dalam menjawab pertanyaan ?
8. Bagaimana cara siswa kelas X dalam menentukan sumber terpercaya dalam proses belajar?
9. Bagaimana cara siswa kelas X dalam berinteraksi dikelas ?
10. Bagaimana keterampilan guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas?
11. Bagaimana kesiapan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran dikelas
12. Strategi apa saja yang di gunakan guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran dikelas ?

13. Bagaimana kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam mempersiapkan proses pembelajaran di kelas ?
14. Apa saja media yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas ?
15. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar dengan menarik ?
16. Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam menyemangatkan diri pada siswa?

Keterangan Telah Wawancara

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wibi Ardiansyah Eka Putra, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Rini
NIM : 19531146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



TI Bangunsari, 14 Februari 2023

Guru Pendidikan Agama Islam

Wibi Ardiansyah Eka Putra, S.Pd

Keterangan Telah Wawancara

Sebagai pertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Purwanto, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Rini

NIM : 19531146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

II Bangunsari, 16 Februari 2023

Guru Pendidikan Agama Islam



Andi Purwanto, S.Pd.I

Keterangan Telah Wawancara

yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Novidah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

yang diwawancarikan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Rini
NIM : 19531146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TI Bangunsari, 13 Februari 2023

Guru Pendidikan Agama Islam



Eka Novidah, S.Pd.I

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Dwi Utari
Jabatan : Siswa Kelas X IPA 3

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Rini
NIM : 19531146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TI Bangunsari, 16 Februari 2023

Siswa kelas X IPA 3



Sri Dwi Utari

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanum Raihana Yasmine

Jabatan : Siswa Kelas X IPA 3

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Rini

NIM : 19531146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TI Bangunsari, 16 Februari 2023

Siswa kelas X IPA 3



Hanum Raihana Yasmine

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : SMA NEGERI PUTWODADI
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X /Ganjil
Materi pokok : Meniti Hidup Dengan Kemulian

Alokasi waktu : 6 JP (2X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
- 1.2 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan (Kegiatan Belajar Mengajar melalui Luring)	Penilaian
Pendahuluan	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Membuat appersepsi mengenai beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt	1. Penilaian Keterampilan (melalui keaktifan mengikuti kegiatan belajar luring) 2. Penilaian Sikap (melalui kehadiran pada kegiatan belajar daring dan luring) 3. Penilaian Pengetahuan (melalui post test/ penilaian harian, tes)
Kegiatan Inti		
Pertemuan 1	1. Menyajikan materi pembelajaran tentang meniti hidup dengan kemuliaan secara luring SMA N Purwodadi 2. Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.	
Pertemuan 2	1. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</i>	

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Media , alat dan sumber belajar

- 1) Media
Power point, Mam mapping,
- 2) Alat
Papan tulis, spidol
- 3) Sumber belajar
Buku pendidikan agama islam kelas X, Al Quran

E. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar. c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi meniti hidup dengan kemuliaan e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkaitsesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. f. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (Media PPT) dan bisa dengan Al Quran. <p>Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisan ayat nya.</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan 1</p> <p>Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bagaimana menjadi orang dapat mengontrol diri (mujahadah an –nafs), prasangka baik (husnuzon) , dan menjaga persaudaraan (ukhuwah). 2. Guru memberi motivasi atau contoh bagaimana kelebihan orang yang dapat mengontrol diri, berprasangka baik ,dan menjaga persaudaraan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari – hari. 3. Guru membaca kan QS. Al Hujurat / 49 : 10 dan 12 , serta hadis terkait sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkaitsesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. 5. Guru menanyakan kepada siswa yang terkandung dalam surah tersebut 	

No	Kegiatan	Wkt
	<p>dan peserta didik menjawab nya .</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengamati Surah yang di baca dan memahami pesan yang terkandung dalam surah tersebut. 7. Guru menanyakan kembali terkait pesan yang terkandung dalam surah yang telah dibaca kepada setiap peserta didik kemudian jika sudah maka dapat di ambil kesimpulan berdasarkan hasil jawaban dari peserta didik. <p>Pertemuan 2 Sub Tema Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Memberikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas minggu kemarin dan jika sudah guru menjelaskan kembali kepada siswa mengenai materi yang kemarin sebagai penguat. 2. Selanjutnya lanjut ke materi lainnya , Guru membaca kan Qur,an Surah Al – Hujurat / 49 : 10 yang didengarkan oleh peserta didik. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Q.S Al Hujurat /49 : 10. 4. Guru menjelaskan dan menulis di papan tulis mengenai hukum bacaan tajwid Quran Surah Al Hujurat / 49 :10 agar bacaan yang dibaca tidak salah tajwid dan salah arti. 5. Siswa di berikan kesempatan untuk maju kedepan untuk menjelaskan hukum bacaan apa saja yang ada dalam quran surah al hujurat / 49 :10. Dan setiap peserta didik diberikan kesempatan dalam menjawab. 6. Guru memberikan sistem Tanya jawab kepada peserta didik yang ingin bertanya, jika tidak ada maka guru yang akan bertanya kepada siswa nya. <p>Catatan umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menjelaskan , menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat, dan senantiasa memberikan motivasi belajar.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. c. Memberikan motivasi agar tetap terus semangat belajar, tetap di kaitkan dengan materi yang ada dalam kehidupan sehari hari. 	20 menit

No	Kegiatan	Wkt
.	d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

F. Penilaian

Format Penilaian Membaca al-Quran

Nama peserta didik: _____

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhrjahuruf				
2	Hukum tajwid				
3	Kelancaran membaca				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap

Nama peserta didik: _____

No	Aspek	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung jawab				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menganalisis pesan yang terkandung dalam quran surat al hujurat /49 :10 .

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		1	2	3	4

1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

Sangat baik : Mampu menjelaskan dengan tepat , benar, berani mengungkapkan pendapat

Baik : Berani mengungkapkan pendapat dengan benar

Sedang : Berani mengungkapkan pendapat

Kurang : Malu dalam berpendapat

Rubrik penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif				Kreatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan motivasi dalam mengontrol diri, berprasangka baik dan menjaga persaudaraan.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

Sangat lancar : Berani menjawab, tepat, benar, dan lancar.

Lancar : Berani menjawab, lancar dan tepat

Cukup : Berani menjawab walaupun salah

Kurang : Malu malu dalam menjawab pertanyaan

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$
lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$
Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$
Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

G. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (Menganalisis , Menjawab pertanyaan , dan membaca surah al hujurat dengan benar, lancar, dan baik) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Untuk kompetensi membaca/menganalisis/ menjawab pertanyaan guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat menganalisis materi lain dan memahami mengenai surah lainnya.

H. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Purwodadi, 29 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam**

**MANAP, S.Pd, M.Pd
NIP.19650912 199208 1 001**

**Eka Novidah, S.Pd.I
NIP.**

BIODATA PENULIS



Rini, 16 Januari 2001

Lahir di Kecamatan Sumberharta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Putri ke lima dari Bapak Rohmat dan Ibu Rohiti, yang terdiri dari 7 Bersaudara Kakak Gunawan, Joni, Sawaludin, Iwan dan Adik Laki-laki Rista dan Tomi.

Perempuan yang berusaha untuk selalu kuat dan bangkit dari keterpurukan,

karena segala sesuatu pasti ada jalan dan tujuan.

Menempuh Pendidikan pertama di SD Negeri Sukamaju, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri Sumberharta, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri Purwodadi, Selesai Tahun 2016-2019, pada Tahun 2019 melanjutkan ke IAIN Curup mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi pada Tahun 2023 dengan Judul Skripsi: "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas".

Sertakan Allah dalam segala urusanmu, maka Allah akan mempermudah dan ridho. Tetap semangat, salam sukses untuk yang membaca 📖

